PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR SOSIAL MULTIKULTURAL TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA MALANG

SKRIPSI

Oleh
Ahmad Akhid Yusuf Saputra
NIM. 210103110132

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2025

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR SOSIAL MULTIKULTURAL TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA MALANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh

Ahmad Akhid Yusuf Saputra

NIM. 210103110132

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Dr. Abd Gafur, M.Ag
NIP	:	197304152005011004

Selaku **Dosen Pembimbing**, menerangkan bahwa:

Nama	:	Ahmad Akhid Yusuf Saputra
NIM	:	210103110132
Judul	:	Pengaruh Lingkungan Belajar Sosial Multikultural Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas IV di MIN 1 Kota Malang

Telah melakukan konsultasi dan pembimbingan skripsi sesuai ketentuan yang berlaku sebagai syarat mengikuti Ujian Skripsi. Selanjutnya, sebagai dosen pembimbing memberikan persetujuan kepada mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian skripsi sesuai mekanisme dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,	Ketua Program Studi,
Dr. Abd Gafur, M.Ag	Dr. Bintoro widodo, M.Kes
NIP. 197304152005011004	NIP. 1976604052008011018

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR SOSIAL MULTIKULTURAL TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:
Ahmad Akhid Yusuf Saputra (210103110132)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 16 Mei 2025 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian		Tanda Tangan
Ketua Penguji **Dr. H. Ahmad Sholeh, M.Ag** **NIP. 197608032006041001**	:	
Anggota Penguji **Rois Imron Rosi, M.Pd** **NIP. 19910227 201802011127**	:	
Sekretaris Penguji **Dr. Abdul Gafur, M.Ag** **NIP. 197304152005011004**	:	
Dosen Pembimbing **Dr. Abdul Gafur, M.Ag** **NIP. 197304152005011004**	:	

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Ahmad Akhid Yusuf Saputra
Nim	: 210103110132
Program studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul skripsi	: Pengaruh Lingkungan Belajar Sosial Multikultural Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 3 Mei 2025

Hormat saya,

Ahmad Akhid Yusuf Saputra

NIM. 210103110132

LEMBAR MOTO

خَيْرُ الناسِ أَنفَعُهُم لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.”

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, skripsi ini penulis sembahkan kepada :

1. Kedua orangtua tercinta, bapak Suparno Mualib dan ibu Marsini Zaetun yang senantiasa berdoa untuk kebaikan peneliti dan memberikan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.

2. Kakak tercinta Siti Romelah, S.H.I, S.Pd yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyampaiakan permohonan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penulisan ini. Besar harapan peneliti atas kritik dan saran yang membangun sehingga dapat bermanfaat bagi pembaca dalam melakukan penelitian selanjutny

Dr. Abd Gafur, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING Malang, April 2025

Hal : Ahmad Akhid Yusuf Saputra

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di-

Malang

Assalammualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan beberapa bimbingan baik dari segi isi, bahasa dan teknik penulisan, maka skripsi dari mahasiswa :

Nama : Ahmad Akhid Yusuf Saputra

NIM :210103110132

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pengaruh Lingkungan Belajar Sosial Multikultural Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut layak diajukan untuk diujikan. Demikian kami sampaikan terima kasih.

Wassalammualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr. Abd Gafur, M.Ag

NIP.197304152005011004

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, hanya kepada Allah lah kami menyembah dan hanya kepada Allah lah kami meminta pertolongan. Berkat rahmat dan karuniaNya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Belajar Sosial Multikultural Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang". Sholawat serta salam senantiasa peneliti haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW karena atas mukjizat terbesarnya yakni *Al-Qur'anul Karim* sebagai petunjuk manusia dalam menghindari zaman jahiliyah.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Sehingga peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang besertaseluruh staf.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Bintoro Widodo, M.Kes. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru
4. Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Dr. Abd Gafur, M.Ag selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, waktu, pikiran, dan ilmu dengan penuh motivasi dan kesabaran pada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dian Eka Aprilia F. N, M.Pd selaku validator ahli yang telah memberikan masukan guna perbaikan skripsi yang peneliti buat.

7. Segenap keluarga besar MIN 1 Kota Malang yang telah memberikan bantuan selama penelitian di madrasah.
8. Bapak Suparno Mualib dan Ibu Marsini Zaetun yang selalu mendo'akan, memberi dukungan baik secara moral maupun materi. Berkat kasih sayangnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Ustadz Dr. H. Abd. Rouf, M.H.I guru ngaji yang selalu membimbing. Berkat tuntunannya, peneliti selalu semangat dalam menjalankan kehidupan khususnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Khazanah Firyal Idelitarahma yang selalu memberi support penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman Pesantren Tahfidz Bani Yusuf Malang yang selelau membersamai peneliti baik bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2021 khususnya kelas PGMI E yang memberikan motivasi dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini mengikuti pedoman yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan nomor 158 tahun 1987 dan nomor 0543 b/U/1987, yang dapat dijelaskan secara umum sebagai berikut.

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	B	س	=	s	ك	=	k
ت	=	T	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	Ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	H	ط	=	th	و	=	w
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	D	ع	=	’	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	R	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	Â
Vokal (i) panjang	=	Î
Vokal (u) panjang	=	Û

C. Vokal Diftong

أو	=	aw
أي	=	ay
أو	=	û
إي	=	î

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN v
LEMBAR MOTO vi
LEMBAR PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN xi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
ABSTRAK xviii
ABSTRACT xix
الملخص xx
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Batasan Masalah 8
D. Tujuan penelitian 9
E. Manfaat Penelitian 10
1. Manfaat teoritis 10
2. Manfaat Praktis 10
F. Orisinilitas Penelitian 11
G. Definisi Istilah 14
H. Sistematika Penulisan 16
BAB II 17
TINJAUAN PUSTAKA 17
A. Kajian Teori 17
1. Lingkungan Belajar Sosial Multikultural 17
2. Prestasi akademik 24
B. Prespektif Teori dalam Islam 30

C. Kerangka Berpikir 32
D. **Hipotesis penelitian** 33
BAB III 34
METODE PENELITIAN 34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 34
B. Lokasi Penelitian 35
C. Variabel Penelitian 35
D. Populasi dan Sampel Penelitian 35
E. Data dan Sumber Data 36
F. Instrumen Penelitian 36
G. Validitas dan Realibilitas Instrumen 38
1. Uji Validitas 38
2. Uji Reliabilitas 40
H. Teknik Pengumpulan Data 41
J. Prosedur penelitian 48
BAB IV 50
PAPARAN DAN HASIL PENELITIAN 50
A. Paparan Data 50
1. Kondisi Lingkungan Sosial Multikultural Kelas IV MIN 1 Kota Malang 50
2. Prestasi Akademik Siswa kelas IV MIN 1 Kota Malang 52
3. Pengaruh Lingkungan Belajar Sosial Multikultural Terhadap Prestasi Akademik Kelas IV di MIN 1 Kota Malang 54
B. Hasil penelitian 67
BAB V 70
PEMBAHASAN 70
1. Kondisi Lingkungan Sosial Multikultural Siswa Kelas IV di MIN 1 Kota Malang 70
2. Prestasi Akademik Siswa Kelas IV di MIN 1 Kota Malang 72
3. Pengaruh Lingkungan Belajar Sosial Multikultural Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas IV 74
BAB VI 77
PENUTUP 77
A. Kesimpulan 77
1. Kondisi Lingkungan Sosial Multikultural Siswa Kelas IV di MIN 1 Kota Malang 77
2. Prestasi Akademik Siswa Kelas IV di MIN 1 Kota Malang 77

3. Pengaruh Lingkungan Belajar Sosial Multikultural Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas IV 78
B. Implikasi 79
C. Saran 79
DAFTAR PUSTAKA 81
LAMPIRAN 84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinilitas Penelitian 13
Tabel 3. 1 interval skor validitas 39
Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Uji Reliabilitas 41
Tabel 4.1 Asal Suku Siswa 50
Tabel 4.2 Bahasa Sehari-hari Siswa 51
Tabel 4.3 Rata-Rata Nilai Rapot Kelas IV 52
Tabel 4.4 Rata-Rata Nilai Individu 52
Tabel 4.5 Capaian Mata Pelajaran Unggulan 53
Tabel 4.6 Minat dan Bakat Siswa 53
Tabel 4.7 interval skor validitas 55
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Lingkungan Belajar 56
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Prestasi Akademik 57
Tabel 4.10 Kriteria Penilaian Uji Reliabilitas 60
Tabel 4.11 Hasil Reabilitas Statistik 60
Tabel 4.12 Hasil Reabilitas Statistik 61
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Statistik 62
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Sederhana 63
Tabel 4.15 Hasil Uji T (Parsial) 65
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinas (R2) 66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....32
Gambar 3. 1 Prosedur penelitian.....49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....84
Lampiran 2 Data Nilai Rapot.....85
Lampiran 3 Kisi kisi angket penelitian 89
Lampiran 4 Angket penelitian 95
Lampiran 5 Validasi Kisi Kisi Instrument Penelitian 99
Lampiran 6 Lembar validasi.....104
Lampiran 7 Tabulasi Data Variabel Lingkungan Belajar Sosial Multikultural (X) 106
Lampiran 8 Tabulasi Data Variabel Prestasi Akademik(Y) 108
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Belajar Sosial Multikultural (X) 111
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Variabel Prestasi Akademik (Y) 114
Lampiran 11 Hasil Uji Realibilitas Lingkungan Belajar Sosial Multikultural 121
Lampiran 12 Hasil Uji Realibilitas prestasi akademik 121
Lampiran 13 Uji Asumsi Klasik 121
Lampiran 14 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana 122
Lampiran 15 Hasil uji T 122
Lampiran 16 T. Tabel.....123
Lampiran 17 Hasil uji Koefisien Determinan (R2).....124
Lampiran 18 Tabel R (R2) 124
Lampiran 19 Dokumentasi.....125
Lampiran 20 Biodata Mahasiswa 126

ABSTRAK

Yusuf Saputra, Ahmad Akhid. 2025. Pengaruh Lingkungan Belajar Sosial Multikultural Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Abd Gafur, M.Ag

Kata-kata kunci: lingkungan belajar sosial multikultural, prestasi akademik, peserta didik sekolah dasar

Lingkungan belajar merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan akademik peserta didik, khususnya di era globalisasi yang saat ini. Fenomena ini juga ditemukan di kelas IV MIN 1 Kota Malang yang pesertadidiknya berasal dari latar belakang sosial budaya yang beragam. Keberagaman tersebut menciptakan interaksi sosial yang mengarah kepada pencapaian akademik siswa. Oleh sebab itu penelitian ini berusaha untuk mengukur pengaruh lingkungan belajar yang beragam terhadap prestasi akademik siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar sosial multikultural terhadap prestasi akademik siswa kelas IV di MIN 1 Kota Malang. Lingkungan belajar sosial multikultural mencerminkan interaksi yang terjadi antara siswa dengan latar belakang budaya, bahasa, dan suku yang beragam, yang diyakini dapat memberikan dampak terhadap proses dan hasil belajar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV, dengan sampel sebanyak 56 siswa yang dipilih melalui teknik stratified random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi nilai rapor. Data dianalisis menggunakan uji regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar sosial multikultural terhadap prestasi akademik siswa. Hal ini dibuktikan dari uji statistic yang menunjukkan bahwa sebesar 42,5% di pengaruhi oleh lingkungan belajar sosial multikultural. Sedangkan 57,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian variabel lingkungan belajar sosial multikultural memberikan kontribusi terhadap variasi nilai prestasi akademik siswa. Dengan demikian, semakin baik interaksi sosial multikultural yang terbentuk di lingkungan sekolah, maka semakin tinggi pula potensi peningkatan prestasi akademik siswa. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa sekolah perlu menciptakan dan mengelola lingkungan belajar yang inklusif, toleran, dan mendukung keberagaman budaya siswa guna mendukung pencapaian akademik yang optimal.

ABSTRACT

Yusuf Saputra, Ahmad Akhid. 2025. *The Influence of a Multicultural Social Learning Environment on the Academic Achievement of Fourth Grade Students at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang*. Undergraduate Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Advisor: Dr. Abd Gafur, M.Ag

Keywords: multicultural social learning environment, academic achievement, elementary school students

The learning environment is one of the key factors in supporting students' academic success, particularly in the current era of globalization. This phenomenon is also evident in the fourth-grade class at MIN 1 Kota Malang, where students come from diverse social and cultural backgrounds. This diversity fosters social interactions that contribute to students' academic achievement. Therefore, this study aims to examine the influence of a diverse learning environment on students' academic performance.

The purpose of this study is to determine the influence of a multicultural social learning environment on the academic achievement of fourth-grade students at MIN 1 Kota Malang. The multicultural social learning environment reflects the interactions among students from various cultural, linguistic, and ethnic backgrounds, which are believed to impact both the learning process and its outcomes.

This study employed a quantitative approach with a correlational research method. The population consisted of all fourth-grade students, with a sample of 56 students selected using stratified random sampling. Data were collected through questionnaires and report card documentation. The data were analyzed using simple linear regression with the assistance of SPSS version 25.

The results of the study indicate a significant influence of the multicultural social learning environment on students' academic achievement. Statistical analysis shows that 42.5% of the variance in academic achievement is influenced by the multicultural social learning environment, while the remaining 57.5% is affected by other factors. Thus, the multicultural social learning environment contributes to the variation in students' academic performance. The better the multicultural social interactions established in the school environment, the greater the potential for improving students' academic achievement. This study implies that schools should create and manage an inclusive, tolerant, and culturally responsive learning environment to support optimal academic outcomes.

الملخص

يوسف سَفْتْرَة، أحمد آخد .2025 .تأثير بيئة التعلم الاجتماعية متعددة الثقافات على التحصيل الدراسي لتلاميذ الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية الأولى بمدينة مالانج .بحث تخرج، برنامج تعليم معلمي المدارس الابتدائية، كلية علوم التربية والتعليم، الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج .المشرف :الدكتور عبد الغفور، ماجستير في العلوم الدينية.

الكلمات المفتاحية :بيئة التعلم الاجتماعية متعددة الثقافات، التحصيل الدراسي، التلاميذ، المدرسة الابتدائية

تُعَدُّ البيئة التعليمية أحد العوامل الأساسية في دعم نجاح الطلاب الأكاديمي، لا سيما في عصر العولمة الحالي. وقد تم رصد هذه الظاهرة كوتا مالانج، حيث ينحدر الطلاب من خلفيات اجتماعية وثقافية متنوعة. وتُسهم هذه التعددية MIN 1 في الصف الرابع بمدرسة في خلق تفاعلات اجتماعية تؤثر على تحصيلهم الأكاديمي. وبناءً على ذلك، تهدف هذه الدراسة إلى قياس تأثير البيئة التعليمية المتنوعة على الأداء الأكاديمي للطلاب.

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة تأثير البيئة التعليمية الاجتماعية متعددة الثقافات على التحصيل الأكاديمي لطلاب الصف الرابع في كوتا مالانج. تعكس البيئة التعليمية الاجتماعية متعددة الثقافات التفاعلات التي تحدث بين الطلاب من خلفيات MIN 1 مدرسة ثقافية ولغوية وعرقية مختلفة، والتي يُعتقد أنها تؤثر على عملية التعلم ونتائجها.

أُستُخدِم في هذه الدراسة المنهج الكمي باستخدام أسلوب البحث الارتباطي. وتكون مجتمع البحث من جميع طلاب الصف الرابع، وتم اختيار عينة مكونة من 56 طالبًا باستخدام تقنية العينة العشوائية الطبقية. تم جمع البيانات من خلال الاستبيانات وتوثيق درجات التقارير المدرسية، وتم تحليل البيانات باستخدام اختبار الانحدار الخطي البسيط بمساعدة برنامج SPSS 25 الإصدار.

أظهرت نتائج الدراسة وجود تأثير معنوي بين البيئة التعليمية الاجتماعية متعددة الثقافات والتحصيل الأكاديمي للطلاب. حيث بين التحليل الإحصائي أن 42.5٪ من التحصيل الأكاديمي يتأثر بالبيئة التعليمية الاجتماعية متعددة الثقافات، بينما تؤثر عوامل أخرى بنسبة 57.5٪. وعليه، فإن البيئة التعليمية متعددة الثقافات تُسهم في تنوع مستويات التحصيل الأكاديمي لدى الطلاب. وكلما كانت التفاعلات الاجتماعية متعددة الثقافات في البيئة المدرسية أفضل، زادت فرص تحسين الأداء الأكاديمي للطلاب. وتُشير نتائج هذه الدراسة إلى أهمية أن تعمل المدارس على خلق وإدارة بيئة تعليمية شاملة، متسامحة، وتدعم التنوع الثقافي بين الطلاب لتعزيز تحقيق نتائج أكاديمية مثلى.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu elmen penting dalam membangun generasi muda berkualitas. Pendidikan tidak hanya melibatkan aspek akademik, tetapi juga melibatkan pembangunan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, pertumbuhan karakter, pembentukan moral yang baik, dan penguasaan ketrampilan guna kemajuan, kelompok, komunitas, dan diri sendiri, serta negara secara keseluruhan. Tujuan dari pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mengoptimalkan potensi individu yang dimiliki setiap orang [1]. Hal Ini menunjukkan bahwa pendidikan memainkan peran krusial dalam membentuk masyarakat yang berpengetahuan, kreatif, dan bertanggung jawab.

Pendidikan sangat penting untuk mencetak generasi yang cerdas dan kompeten. Sehingga diperlukan berbagai inovasi dalam peningkatan Pendidikan[2]. Menurut UU No 20 tahun 2003 pasal 3 Sistem Pendidikan Nasional : "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlakul karimah, sehat, berilmu,

[1]Nurul Lita Zannah1) et al., "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Di Universitas Indraprasta Pgri," *Jupensal*, no. 4 (2024): 362–67.

[2] Pius A.L. Berek et al., "Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10, no. 1 (2023): 106–18, https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i1.1578.

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratsi serta bertanggung jawab"[3].

Sistem Pendidikan yang baik tidak hanya memperhatikan prestasi akademik siswanya, tetapi sistem pembelajaran yang baik harus dapat menghasilkan suasana belajar yang mendukung dan menyenangkan, baik dari segi fisik, sosial, maupun psikologis. Lingkungan belajar yang baik dapat mempengaruhi konsentrasi serta keterlibatan siswa pada proses pembelajaran. Sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik siswa.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi tujuan pendidikan adalah lingkungan belajar. Lingkungan belajar sangat berpengaruh proses pembelajaran dan hasil belajar. Lingkungan belajar mencakup aspek fisik dan sosial. Lingkungan fisik meliputi fasilitas dan sarana prasarana yang mendukung kegiatan belajar. Di sisi lain, lingkungan sosial terdiri dari orang-orang di sekitar siswa, seperti guru, teman sebaya, kelompok belajar, dan orang tua.

Lingkungan belajar yang optimal perlu dirancang untuk memberikan tantangan dan dorongan motivasi kepada siswa, sehingga mereka terdorong untuk belajar lebih giat serta memperoleh dukungan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan[4]. Dengan demikian, lingkungan belajar memegang peranan penting dalam mendukung keberlangsungan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

---

[3] Zannah1) et al., "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Di Universitas Indraprasta Pgri."

[4] lu Azmi Agustina et al., "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar : Tinjauan Literatur," *Jip* 2, no. 6 (2024): 903–13.

Sehingga dapat memberikan dampak positif kepada kemajuan belajar siswa.

Maka dari itu, sangat penting lingkungan belajar dirancang dengan baik untuk mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Salah satu cara untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik dapat dimulai dengan pengelolaan ruang belajar yang baik, dimana kelas merupakan tanggung jawab bersama antara guru dan siswa, yang menjadi tujuan utama dalam proses pembelajaran [5].

Dalam proses Pendidikan, prestasi akademik juga menjadi salah satu indikator utama dalam mengukur keberhasilan proses belajar siswa. prestasi akademik tidak hanya menunjukkan hasil belajar siswa, tetapi juga menunjukkan seberapa efektif proses pembelajaran. Sebagai tolak ukur keberhasilan, prestasi akademik memberikan gambaran mengenai seberapa jauh siswa memahami materi pelajaran dan seberapa siap mereka melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut Samiasih prestasi akademik adalah salah satu tolak ukur yang penting digunakan dalam menilai hasil belajar siswa di sekolah, di mana prestasi akademik siswa menjadi dasar evaluasi terhadap kualitas pembelajaran yang diberikan [6].

Prestasi akademik yang baik akan menunjukkan bahwa siswa mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum, seperti pemahaman materi, kemampuan berpikir, serta kemampuan memecahkan

[5] Ryan Setia budi and Laila Badriyah, "Pengaruh Lingkungan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Ma Unggulan," Al-Mau'izhoh 5, no. 2 (2024): 522–29, https://doi.org/10.31949/am.v5i2.7281.

6 Luh Samiasih, "Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 12 Pontianak," 2016, 8.

masalah. Prestasi akademik yang baik juga menunjukkan bahwa siswa siap untuk melanjutkan Pendidikan mereka dengan lebih percaya diri dan kemampuan yang memadai. [7]. Keberhasilan prestasi akademik sering kali menjadi dasar untuk mendapatkan beasiswa dan peluang Pendidikan lebih lanjut sehingga penting bagi siswa yang ingin mendapatkan beasiswa di jenjang Pendidikan yang lebih tinggi.

Salah satu cara untuk menentukan prestasi akademik adalah dengan menggunakan cara evaluasi. Evaluasi berfungsi sebagai instrumen untuk menilai seberapa jauh siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan dan bagaimana pencapaian mereka sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. biasanya dilakukan oleh guru untuk mengetahui hasil belajar siswa. Proses evaluasi biasanya dilaksanakan oleh guru sebagai tanggung jawab dalam memastikan suksesnya pembelajaran dan memberikan umpan balik bagi siswa untuk mengetahui keberhasilan dan kekurangan mereka. Menurut Sri Lutfiwati evaluasi bukan hanya sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai pedoman bagi guru dalam menilai keberhasilan metode pengajaran yang digunkan [8].

Evaluasi akademik biasanya dilakukan dalam berbagai macam, seperti, tes tulis, tugas presentasi, hingga projek kelompok. Hasildari evaluasi dapat dituliskan dalam bentuk angka kuantitatif maupun kualitatif angka kuantitatif, seperti nilai tes atau skor tertentu, sedangkan kualitatif, seperti deskripsi tentang pemahaman konsep yang mendalam tentang

[7] Uli Makmun Hasibuan2 Miftah Afifah Rahmah1 Alvionita Nurmala Sari3, "Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Prestasi Akademik Siswa," *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2024): 1306–11.

[8] Sri Lutfiwati and Psikologi Pendidikan Islam, "Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik" 10 (2020).

bagaimana siswa memahami dan menerapkan materu yang dipelajari [9]. Evaluasi yang berkelanjutan akan berperan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan karena hasil dari evaluasi bisa digunakan untuk memperbaiki kurikulum di masa yang akan datang.

Prestasi akademik siswa tidak hanya bergantung pada proses evaluasi melaikan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor lain yang dapat mendukung atau bahkan dapat menghambat. Faktor tersebut dibagi menjadi dua faktor utama, antara lain yaitu, faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi, motivasi belajar, kecerdasan, dan minat bakat siswa. Selain itu faktor eksternal juga sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa salah satunya adalah lingkungan belajar[10]. Lingkungan yang baik akan memberikan stimulus yang bagus terhadap siswa untuk lebih semangat dalam belajar, sementara lingkungan yang kurang kondusi akan menjadi penghambat bagi siswa dalam mencapai prestasi.

Salah satu aspek penting dalam lingkungan belajar yang sangat relevan untuk diteliti dalam konteks globalisasi saat ini adalah lingkungan belajar sosial multikultural. Dimana sekolah yang memiliki keragaman budaya tidak hanya belajar dari buku, melainkan juga dari interaksi sosial dimana teman temanya tidak hanya berasal dari suku, ras, budaya, dan bahasa yang sama. Sehingga siswa mampu menciptakan dinamika sosial baik dan dapat berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Hal ini juga dapat memberi dampak positif kepada siswa, karena siswa akan terbiasa

[9] Lutfiwati and Islam.

[10] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya / Slameto*, Ed.Rev. ce (jakarta : Rineka Cipta, 2010, 2010).

berinteraksi dalam lingkungan sosial multikultural yang cenderung lebih adatif, memiliki pikiran terbuka, serta mampu berpikir secara kritis yang baik, karena itu semua adalah faktor penting dalam mencapai prestasi akademik.

Berbagai variasi lingkungan belajar, termasuk lingkungan sosial multikultural, dapat ditemukan di MIN 1 Kota Malang. Dimana siswa yang berasal dari latar belakang yang berbeda dapat mempengaruhi motivasi, percaya diri serta, dukungan sosial yang diterima oleh siswa dalam proses pembelajaran. Lingkungan belajar sosial multikultural bertujuan untuk membimbing peserta didik dalam memahami identitas pribadi dan latar belakang kelompoknya dalam konteks masyarakat yang majemuk, menumbuhkan sikap hormat terhadap keragaman budaya, sosial, dan sejarah etnis, mengurangi kecenderungan sikap etnosentris yang berlebihan, serta mengkaji berbagai faktor yang memicu polarisasi etnis, ketimpangan sosial, dan perasaan keterasingan dalam kehidupan bermasyarakat[11].

Peristiwa ini menjadi penting di MIN 1 Kota Malang, dimana siswa yang berasal dari latar belakang sosial yang berbeda mampu meraih prestasi akademik yang bagus tanpa adanya deskriminasi dan hambatan sosial. Sejatinya lingkungan sosial adalah lingkungan yang tidak dapat dipisahkan dari hidup manusia, karena tanpa adanya dukungan sosial manusia tidak bisa berkembang dengan baik[12]. Hal ini diperkuat oleh

[11] Yaya Suryana dan Rusdiana, *Pendidikan Multikultural Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 199.

[12] Indah Pakaya and Johnny H Posumah, "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow

Nadya Khairunnisa,dkk “Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar” Jurnal, 2023[13]. menyatakan bahwa lingkungan sosial dapat berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa . Maka dari itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana lingkungan sosial multikultural di sekolah dapat memengaruhi prestasi akademik siswa, serta faktor apa saja yang dapat menjadi penghambat dan pendukung dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana lingkungan sosial multikultural dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa. Dengan memahami pengaruh lingkungan belajar berdasrkan aspek sosial terhadap presatasi akademik siswa, diharapkan sekolah dapat merancang program yang mendukung keberagaman budaya sosial multilultural. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan teoritis dan praktis dalam pengembangan Pendidikan berbasis sosial multikultural.

Berdasarkan observasi yang dilakukan saat asistensi mengajar di MIN 1 Kota Malang, khususnya di kelas IV selama periode Februari hingga Mei 2024, peneliti menemukan beberapa permasalahan terkait perilaku belajar siswa. Salah satunya adalah terdapat beberapa siswa yang menunjukkan perilaku mengganggu, seperti membuat gaduh di kelas, serta kurang menghargai guru asistensi mengajar yang sedang mengajar di kelas. Perilaku ini tidak hanya menghambat konsentrasi mereka sendiri, tetapi

Utara,”*Jurnal Administrasi Publik* VII, no. 104 (2021): 11–18, https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/33692.

[13] Nadya Khairunnisa and Henry Aditia Rigianti, “Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar,” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 3 (2023): 1360–69, https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1477.

juga mengganggu teman-temannya yang sedang berusaha mengikuti pembelajaran. Kondisi semacam ini dapat memengaruhi efektivitas proses belajar mengajar secara keseluruhan, sehingga diperlukan pendekatan yang tepat dari guru untuk mengelola kelas dan mengarahkan siswa agar lebih fokus serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik siswa dengan meninjau dari aspek sosial multikultural di MIN 1 Kota Malang.

Maka dari sini peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian "**Pengaruh Lingkungan Belajar Sosial Multikultural Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas IV Di Min 1 Kota Malang"**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kondisi lingkungan sosial multikultural siswa kelas IV di MIN 1 Kota Malang?
2. Bagaimana prestasi akademik siswa kelas IV di MIN 1 Kota Malang?
3. Apa pengaruh lingkungan belajar sosial multikultural terhadap prestasi akademik siswa kelas IV di MIN 1 Kota Malang?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak membahas pada pembahasan yang lain maka, permasalahan dibatasi pada:

1. Penelitian ini akan difokuskan pada pengaruh lingkungan belajar sosial multikultural terhadap prestasi akademik di MIN 1 Kota Malang, sehingga aspek-aspek lingkungan belajar yang lain tidak dibahas.

2. Subjek penelitian ini hanya melibatkan siswa MIN 1 Kota Malang, sehingga hasil penelitian ini tidak bisa digunakan untuk sekolah lain dengan karakteristik yang berbeda.
3. Lingkungan sosial multikultural dalam penelitian ini dibatasi pada aspek interaksi sosial siswa yang berasal dari latar belakang budaya, suku, dan bahasa yang berbeda baik di dalam kelas maupun lingkungan sekolah.
4. Faktor-faktor yang akan diteliti berkaitan dengan pengaruh dukungan sosial dari teman, guru, dan keluarga serta bagaimana aspek sosial multikultural dapat berpengaruh terhadap prestasi akademik.
5. Penelitian ini akan menggunakan evaluasi prestasi akademik berbasis nilai ujian dan hasil belajar siswa dalam bentuk angka kuantitatif. Aspek kualitatif pada penelitian ini tidak menjadi fokus utama.

D. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian yang dapat disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kondisi lingkungan sosial multikultural siswa di MIN 1 Kota Malang.
2. Untuk menganalisis prestasi belajar siswa di MIN 1 Kota Malang.
3. Untuk mengidentifikasi pengaruh lingkungan belajar sosial multikultural terhadap prestasi akademik siswa di MIN 1 Kota Malang.

Tujuan ini dirancang agar dapat menjawab permasalahan secara ilmiah dengan cara mengobservasi, menganalisis, dan menginterpretasikan data

terkait lingkungan sosial multikultural dan prestasi akademik siswa, serta keterkaitan antara keduanya.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat , baik secara teoritis maupun praktis, antara lain :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ilmiah tentang pengaruh lingkungan belajar multikultural terhadap prestasi akademik siswa. Dengan memahami dinamika lingkungan belajar multikultural, diharapkan penelitian ini juga dapat berkontribusi pada pembentukan teori Pendidikan yang lebih luas, terutama yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan belajar sosial multicultural dan prestasi akademik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat membantu sekolah dalam membuat program atau kebijakan dalam integrasi sosial dan budaya dari berbagai latar belakang. Hal ini diharapkan mampu mingkatkan prestasi akademik siswa melalui suasana belajar yang inklusif.

b. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini akan memberikan pengetahuan bagi guru tentang bagaimana membuat lingkungan kelas yang lebih inklusif dan mendukung keberagaman budaya. Guru diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih mendalam

terhadap keberagaman budaya, sehingga siswa akan lebih termotivasi dan terlibat dalam prise pembelajaran

c. Bagi Orang Tua

Orang tua akan memahami pentingnya lingkungan sosial multikultural dan diharapkan dapat membantu anak anak mereka dalam beradaptasi dengan lingkungan sosial yang beragam.

d. Bagi siswa

Siswa diharapkan mampu memahami keberagaman budaya di sekolah karena budaya merupakam aspek penting yang dapat membantu mereka dalam beradaptasi, ketrampilan sosial, serta berpikir kritis. Dengan ini diharapkan siswa mampu lebih aktif dan percaya diri dalam proses pembelajaran, sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik siswa.

e. Bagi Kebijakan Pendidikan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada pembuat kebijakan Pendidikan untuk merancang kurikulum dan program Pendidikan yang mendukung lingkungan pembelajaran multikultural, sehingga dapat memberikan maanfaat yang baik untuk Pendidikan di Indonesia.

f. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir untuk mendapat gelar strata 1.

F. Orisinilitas Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu Yusril Ihya Nureza, yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran

Fikih Kelas VII Di MTs Modern Al Azhary Ajibarang Tahun Ajaran 2022/2023" . penelitian ini memiliki kesmaan di variabel bebas dan variable terikat, tetapi peneliti ini meneliti terhadap mata pelajaran fikih di kelas VII MTs.

Berdasarkan penelitian terdahulu Nadya Khairunnisa,dkk, yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar" variabel bebasnya menggunakan lingkungan sosial namun variabel terikatnya menggunan prestasi akademik.

Penelitian serupa Alsara Pilia, dengan judul "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya" pada penelitian ini memiliki kesamaan pada variabel bebas dan varibel terikat namun pada penelitian ini tidak menggunakan aspek sosial multikultural.

Penelitian serupa Abul Walid, dkk, dengan judul "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Aspek Individu Dan Hubungannya Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Matematika" pada penelitian ini menggunakan variable terikat yang sama, namun variabel bebas serta aspek yang berbeda dan juga objek penelitan yang berbeda.

Tabel 1. 1 Orisinilitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul Penelitian, Bentuk (Skripsi/Tesis/Dll), Tahun Terbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Yusril Ihya Nureza, Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Kelas VII Di MTs Modern Al Azhary Ajibarang Tahun Ajaran 2022/2023" Skripsi, 2023.	Persamaan kedua penelitian sama-sama membahas pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik	Perbedaan kedua penelitian ini pada objek yang di teliti	Penelitian ini memilih mata pelajaran fikih dan kelas VII sebagai objek penelitian
2.	Nadya Khairunnisa,dkk "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar" Jurnal, 2023	Persamaan kedua penelitian ini terletak pada variabel terikat.	Perbedaan kedua penelitian itu yaitu pada variabel bebas.	Variabel bebas pada penelitian ini yaitu lingkungan sosial.
3.	Alsara Pilia "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya" Skripsi,2021	Persamaan kedua penelitian sama-sama membahas pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik	Perbedaan kedua penelitian ini pada objek yang di teliti	Penelitian ini memilih mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya sebagi objek penelitian
4.	Abul Walid, dkk "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Aspek Individu Dan Hubungannya Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Matematika" Jurnal, 2015	Persamaan kedua penelitian ini yaitu, sama sama membahas hasil prestasi akademik	Perbedaan kedua penelitian ini yaitu berbeda pada variabel bebas dan objek penelitian	Penelitian ini memilih menggunakan variabel bebas lingkungan sosial serta objek penelitian yang menggunakan mahasiswa pendidikan matematika.

G. Definisi Istilah

1. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar merupakan segala aspek di sekitar siswa yang berpotensi mempengaruhi jalannya proses pembelajaran[14]. Lingkungan ini mencakup aspek fisik, sosial, dan psikologis yang ada di sekitar individu saat belajar. Aspek fisik meliputi fasilitas belajar seperti ruang kelas, peralatan teknologi, dan sumber daya pendukung lainnya, sementara aspek sosial meliputi interaksi dengan guru, teman sebaya, dan komunitas sekolah. Lingkungan belajar yang baik dapat mendukung peningkatan motivasi, keterlibatan, dan prestasi akademik siswa, sedangkan lingkungan yang kurang mendukung dapat menjadi penghambat dalam proses belajar.

3. Sosial multikultural

Sosial multikultural merupakan suatu kondisi masyarakat atau lingkungan yang terdiri dari berbagai kelompok sosial dengan latar belakang budaya, etnis, agama, bahasa, dan nilai-nilai yang beragam[15]. Dalam konteks pendidikan, sosial multikultural mengacu pada interaksi sosial yang terjadi di antara individu-individu yang memiliki perbedaan budaya dan identitas, serta bagaimana perbedaan tersebut diakomodasi dan dihargai dalam proses belajar-mengajar.

Sosial multikultural dalam pendidikan merujuk pada pendekatan dan praktik pendidikan yang menghargai serta mengintegrasikan

---

[14] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Cet. 12 (Jakarta : Bumi Aksara, 2011: Jakarta : Bumi Aksara, 2011, 2011).

[15] Nur Hidayah, *Masyarakat Multikultural* (Universitas Negeri Yogyakarta, 2009).

keragaman budaya, etnis, dan agama dalam proses belajar mengajar. Konsep ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang inklusif, di mana setiap siswa merasa dihargai dan memiliki kesempatan yang setara untuk belajar.

2. Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan hasil yang dicapai oleh siswa dalam peoses pembelajaran yang diukur melalui berbagai bentuk evaluasi, seperti tes, ujian tugas dan proyek, yang menunjukkan pemahaman ketrampilan, dan pengetahuan siswa terhadap materi. Prestasi akademik sering diukur dengan nilai, peringkat, maupun indeks prestasi yang mencerminkan pemahamaan siswa terhadap materi[16].

Dalam konteks pendidikan, prestasi akademik mencerminkan efektivitas proses belajar mengajar, kualitas sistem pendidikan, serta tingkat keberhasilan siswa dalam memenuhi tujuan-tujuan pembelajaran. Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik meliputi kemampuan kognitif, minat dan motivasi belajar, dukungan keluarga, kualitas pengajaran, serta lingkungan belajar, baik fisik maupun sosial.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik merupakan hasil akhir dari proses belajar yang menunjukkan perubahan dalam pengetahuan dan keterampilan siswa. Ini bukan hanya hasil dari pertumbuhan alami, tetapi merupakan hasil dari situasi belajar yang telah direncanakan.

[16] Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (jakarta: Raja Grafindo Persada., 2006).

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Akademik Kelas IV Ditinjau Dari Aspek Sosial Multikulturak Di MIN 1 Kota Malang" adalah sebagai berikut:

1. BAB 1 Pendahuluan : Bab ini menguraikan secara umum masalah yang berkaitan dengan prestasi akademik. Di dalamnya terdapat latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian, definisi istilah, serta struktur penulisan.
2. BAB II kajian teori : Terdapat landasan teori mengenai lingkungan belajar, prestasi akademik, dan sosial multikultural.
3. BAB III metode penelitian : Bab ini menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta prosedur penelitian.
4. BAB IV paparan data dan hasil penelitian : menjelaskan terkait hasil data penelitian yang di peroleh
5. BAB V pembahasan : berisi tentang pembahasan hasil penelitian dan temuan yang dikaitkan dengan Pustaka
6. BAB VI penutup : berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran dari peneliti

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Lingkungan Belajar Sosial Multikultural

a. Pengertian lingkungan belajar sosial multikultural

Lingkungan merupakan faktor penunjang dalam pembelajaran. Lingkungan belajar dapat diartikan sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran yang dipengaruhi oleh faktor eksternal yang dapat memengaruhi kelangsungan pembelajaran.

Menurut hamalik lingkungan belajar adalah Segala hal yang terdapat di lingkungan sekitar yang memiliki arti atau memberikan dampak tertentu terhadap individu[17]. Lingkungna belajar yang baik dapat menciptakan ketenangan bagi siswa dalam belajar, sehingga siswa lebih mudah dalam menerima materi belajar secara maksimal.

Dalam arti sempit, lingkungan merujuk pada segala sesuatu di sekitar individu atau manusia yang berada di luar dirinya. Lingkungan meliputi seluruh materi dan rangsangan, baik yang berasal dari dalam maupun luar individu, mencakup aspek fisiologis, psikologis, dan sosio-kultural[18].

Dari penjelasan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar siswa

[17] Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*.
[18] Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (jakarta: Rineka Cipta, 2007).

yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar dan memberikan peran penting dalam melaksanakan pembelajaran.

Multikultural berasal dari gabungan dua kata, yaitu "multi" yang berarti banyak, dan "culture" yang berarti budaya. Secara mendasar, istilah ini mencerminkan penghormatan terhadap martabat manusia secara universal, yang tetap terlindungi dalam keberadaan komunitas budaya yang memiliki keunikan tersendiri[19].Secara sederhana, multikultural dapat diartikan sebagai suatu perspektif yang mengakui dan menghargai keberagaman dengan keyakinan pada relativitas budaya, yang muncul sebagai konsekuensi dari adanya keragaman itu sendiri.

Dari pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar sosial multikultural adalah suatu kondisi dalam proses pembelajaran yang mencerminkan keberagaman budaya, agama, bahasa, dan latar belakang sosial siswa yang berinteraksi secara aktif dan harmonis. Dalam lingkungan ini, siswa tidak hanya berkesempatan untuk memahami materi pembelajaran, tetapi juga belajar menghargai perbedaan, bekerja sama dalam keberagaman, dan mengembangkan keterampilan sosial. Lingkungan belajar ini mencakup nilai-nilai toleransi, inklusivitas, dan penghormatan

[19] Hidayah, *Masyarakat Multikultural.*

terhadap budaya lain, yang secara kolektif mendukung terciptanya suasana belajar yang kondusif dan inklusif.

Salah satu cara untuk menciptakan atmosfer sekolah yang mendukung budaya sosial multikultural adalah melalui proses pembelajaran. Pembelajaran yang berorientasi pada multikulturalisme dapat dilakukan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip multikultural dalam setiap materi ajar. Oleh karena itu, dalam kegiatan pembelajaran, diharapkan nilai-nilai multikultural dapat disampaikan kepada siswa secara komprehensif. Penanaman nilai-nilai tersebut sejak usia dini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan sosial siswa[20].

Erik H. Erikson dalam bukunya *Childhood and Society* mengemukakan bahwa pada akhir masa kanak-kanak, individu memasuki fase produktivitas versus inferioritas. Pada tahap ini, siswa mulai melibatkan orang lain dalam berbagai aktivitas. Risiko yang dapat mengancam siswa muncul ketika mereka mulai merasa bahwa faktor-faktor seperti warna kulit, latar belakang orang tua, atau gaya pakaian akan menentukan harga diri dan identitas mereka

[20] Dzurriyah Nur Azizah and Imam Muslih, "Running Title Is about Five Words The Effect Of Multicultural Learning On Social Development Elementary School Students," *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar* 11, no. 02 (2019): 111–22.

sebagai pelajar, bukan berdasarkan keinginan dan motivasi internal untuk belajar[21].

Dalam teori belajar sosial menurut Lev Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dan konteks budaya dalam perkembangan kognitif individu. Teori ini dikenal dengan teori perkembangan sosiokultural, yang menyatakan bahwa pengetahuan dan pemahaman tidak hanya dibangun oleh individu secara mandiri, tetapi juga melalui interaksi dengan orang lain dan lingkungan sosial mereka[22].

Dapat dipahami bahwa cara berpikir seseorang sangat dipengaruhi oleh latar belakang sosial budayanya, yang tercermin melalui pola interaksi sosial yang dijalinnya. Pada dasarnya, setiap individu dilahirkan dalam kondisi yang relatif setara, terutama dalam hal kemampuan dasar untuk memahami dunia di sekitarnya. Namun demikian, terdapat perbedaan dalam perkembangan kemampuan individu, khususnya dalam hal keterampilan memecahkan masalah. Perbedaan ini umumnya dipengaruhi oleh kualitas lingkungan sosial serta intensitas dan bentuk interaksi sosial yang dialami oleh individu tersebut[23].

---

[21] Erikk H. Erikson, Childhood and Society Terj. Helly Prajitno Soetjipto Dan Sri Mulyantini Soetjipto (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

22 Ivo Retna Wardani Wardani, Mirza Immama Putri Zuani, and Nur Kholis, "Teori Belajar Perkembangan Kognitiv Lev Vygotsky Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran," DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam 4, no. 2 (2023): 332–46, https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.92.

[23] Wardani, Putri Zuani, and Kholis.

Vygotsky berpendapat bahwa interaksi sosial adalah kunci dalam pembelajaran[24]. Dalam konteks pendidikan multikultural, interaksi antar siswa dari latar belakang beragam dapat memperkaya pengalaman belajar mereka.

James A. Banks mengembangkan pendidikan multikultural sebagai sebuah gerakan untuk memastikan bahwa semua siswa, terlepas dari latar belakang mereka, memiliki kesempatan yang sama untuk belajar. James A. Bank mengidentifikasi lima dimensi pendidikan multikultural[25]:

1. Integrasi Konten: Menggunakan contoh dari berbagai budaya dalam pengajaran.
2. Konstruksi Pengetahuan: Membantu siswa memahami bagaimana asumsi budaya mempengaruhi pengetahuan.
3. Pengurangan Prasangka: Mengembangkan sikap rasial yang demokratis.
4. Ekuitas Pedagogi: Memodifikasi strategi pengajaran untuk mendukung prestasi akademik siswa dari berbagai kelompok.
5. Pemberdayaan Budaya Sekolah: Menata kembali budaya sekolah untuk memberdayakan siswa.

[24] Wardani, Putri Zuani, and Kholis.

[25] James A. Banks and Cherry A. McGee Banks, *Multicultural Education Isses and Perspectives*, *Sustainability (Switzerland)*, 9th ed. (Bothell: University of Washington, 2015), 16–18.

Teori ini menekankan pentingnya interaksi sosial dan pengalaman budaya dalam proses pembelajaran. Pendidikan multikultural bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, di mana siswa dari berbagai latar belakang budaya dapat berinteraksi dan belajar satu sama lain. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip Vygotsky, yang menekankan bahwa pembelajaran terjadi dalam konteks sosial dan budaya.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lingkungan Belajar Sosial Multikultural

Lingkungan belajar sosial multikultural dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat mendukung atau menghambat perkembangan sosial siswa. Berikut adalah beberapa faktor utama yang berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan multikultural[26].

1. Faktor Pendukung

a. Iklim Sekolah: Iklim yang positif di sekolah, yang mencakup nilai-nilai toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan, sangat penting. Sekolah yang menerapkan pendidikan budi pekerti luhur dapat menciptakan suasana saling menghargai di antara siswa.

[26] Soepartinah Pakasi, "Anak Dan Perkembangannya: Pendekatan Psiko-Pedagogis Terhadap Generasi Muda," 1981,: 101.

b. Kurikulum Inklusif: Kurikulum yang dirancang untuk mencakup berbagai aspek budaya dan keberagaman membantu siswa memahami dan menghargai perbedaan. Ini termasuk integrasi nilai-nilai multikultural dalam setiap materi pembelajaran.
c. Peran Guru: Guru berperan sebagai teladan dalam menanamkan nilai-nilai multikultural. Pelatihan guru untuk mengajarkan dengan pendekatan multikultural juga penting untuk mengatasi prasangka dan diskriminasi.
d. Sarana dan Prasarana: Fasilitas yang mendukung keberagaman, seperti ruang untuk kegiatan keagamaan berbagai agama, serta alat-alat untuk pendidikan seni budaya, dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.
e. Kegiatan Ekstrakurikuler: Kegiatan yang memperkuat nilai-nilai multikultural, seperti pertukaran budaya dan festival, memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dengan teman dari latar belakang berbeda.

2. Faktor Penghambat

a. Sikap Individu: Sikap tertutup dari individu atau orang tua dapat menghambat penerimaan terhadap perbedaan. Hal ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang keberagaman.

b. Kurangnya Media Pembelajaran: Minimnya media dan sumber daya yang menggambarkan keberagaman dapat mengurangi efektivitas pendidikan multikultural di sekolah.
c. Sosialisasi yang Kurang: Kurangnya sosialisasi mengenai nilai-nilai multikultural di kalangan guru dan siswa dapat menyebabkan kurangnya pemahaman tentang pentingnya toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan.

2. Prestasi akademik

Prestasi, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, diartikan sebagai hasil yang telah dicapai, dilaksanakan, atau dilakukan[27].

a. Pengertian Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan pencapaian akhir hasil belajar siswa yang diperoleh dalam periode waktu tertentu.[28]. Prestasi akademik umumnya ditunjukkan melalui angka maupun simbol. Menurut Harahap prestasi akademik ialah penilaian Pendidikan tentang kemajuan dan perkembangan siswa dalam menguasai materi yang diberikan kepada siswa [29]. Menurut Nana Sudjana prestasi

[27] "KBBI DARING," n.d., https://kbbi.kemdikbud.go.id/.
[28] Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*.
[29] Lisnawati Soapatty, "Pengaruh Sistem Sekolah Sehari Penuh (Full Day School) Terhadap Prestasi Akademik Siswa Smp Jati Agung Sidoarjo," *E-Journal UNESA* 2, no. 2 (2014): 719–33, http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraa/article/view/7860.

akademik merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup bidang psikomotoris, afektif, dan kognitif [30].

Berdasarkan definisi yang telah diuraikan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik merupakan hasil yang dicapai siswa melalui proses pembelajaran dalam rentang waktu tertentu, yang mencerminkan penguasaan siswa terhadap materi yang telah diberikan. Prestasi akademik tidak hanya mengukur asepk kognitif, seperti pemahaman pengetahuan, tetapi juga mencakup perubahan perilaku dalam bidang psikomotorik, dan kognitif. Dengan demikian, prestasi akademik memberikan gambaran tentang kemajuan dan perkembangan siswa secara holistik, mencakup kemampuan intelektual, ketrampilan motorik, serta sikap yang diperoleh selama proses pembelajaran.

b. Indikator Prestasi Akademik

Indikator prestasi akademik merupakan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu proses pembelajaran tertentu. Menurut Muhibbin Syah indikator prestasi akademik sebagai berikut[31] :

[30] Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar : Buku Wajib Yang Akan Meningkatkan Wawasan Dan Pengetahuan Menuju Profesionalitas Guru / Nana Sudjan*, cet. 14. (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2017: Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2017, 2017).

[31] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar Dengan Pendekatan Baru* (jakarta: Raja Grafindo Persada., 2008).

a) **Ranah Kognitif (Cipta):**

1. Pengamatan: Ditandai dengan kemampuan untuk menunjukkan, membandingkan, dan mengaitkan berbagai aspek.
2. Ingatan: Ditunjukkan melalui kemampuan menyebutkan kembali informasi yang telah dipelajari.
3. Pemahaman: Tercermin dalam kemampuan menjelaskan dan mendefinisikan suatu konsep dengan kata-kata sendiri.
4. Aplikasi/Penerapan: Ditandai dengan kemampuan memberikan contoh yang relevan dan menggunakan konsep secara tepat.
5. Analisis: Mengacu pada kemampuan untuk menguraikan dan mengklasifikasikan elemen-elemen informasi secara mendetail.
6. Sintesis: Ditunjukkan melalui kemampuan menggabungkan berbagai materi menjadi suatu kesatuan yang baru, menarik kesimpulan, dan membuat generalisasi.

b) **Ranah Afektif (Rasa):**

1. Penerimaan: Ditandai dengan sikap menerima atau menolak suatu hal secara aktif.
2. Sambutan: Meliputi kesediaan untuk berpartisipasi aktif dan memanfaatkan peluang yang ada.

3. Apresiasi: Menunjukkan penghargaan terhadap nilai-nilai penting, manfaat, keindahan, keharmonisan, atau kekaguman.
4. Internalisasi: Mencakup pengakuan, keyakinan, atau penolakan terhadap suatu nilai yang dihayati.
5. Karakterisasi: Terlihat dari kemampuan mengintegrasikan nilai-nilai tertentu dalam perilaku sehari-hari hingga menjadi bagian dari kepribadian.

c) **Ranah Psikomotor (Karsa):**

1. Keterampilan Fisik: Tercermin dalam kemampuan mengoordinasikan gerakan tubuh secara harmonis.
2. Ekspresi Verbal dan Nonverbal: Ditunjukkan melalui kefasihan dalam melafalkan atau berbicara, serta kemampuan menggunakan mimik dan gerakan tubuh sebagai bentuk ekspresi.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi prestasi akademik, di antaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri siswa sendiri, yang meliputi beberapa aspek berikut., yang mencakup beberapa aspek berikut:

a) Kecerdasan

Kecerdasan atau intelektual siswa berperan besar dalam menentukan seberapa baik mereka memahami dan menyerap materi. Siswa dengan kemampuan intelektual yang tinggi umumnya memiliki kecenderungan untuk meraih pencapaian akademik yang lebih unggul[32].

b) Motivasi Belajar

Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri siswa itu sendiri untuk belajar dan mencapai yang diinginkan. tingkat motivasi belajar sangat mempengaruhi seberapa besar usaha siswa dalam belajar [33].

c) Kondisi Psikologis

Siswa yang memiliki kondisi psikologis dan emosianal yang stabil, seperti kepercayaan diri mereka, tingkat stress, dan kecemasan dapat mempengaruhi prestasi akademik. Siswa yang memiliki keadaan psikologis yang stabil cenderung lebih fokus dan produktif dalam belajar[34].

[32] P Suparno, *Teori-Teori Kecerdasan* (Yogyakarta: Kanisius: Yogyakarta: Kanisius, 2001).

[33] H. B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara.: Jakarta: Bumi Aksara., 2011).

[34] S. D. Gunarsa, *Psikologi Remaja* (Jakarta: BPK Gunung Mulia.: Jakarta: BPK Gunung Mulia., 2004).

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah aspek-aspek yang berasal dari luar individu dan memiliki potensi untuk memengaruhi pencapaian prestasi akademik., antara lain:

a) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga berperan penting dalam mendukung prestasi akademik. Semangat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh pola asuh orang tua, perhatian terhadap Pendidikan, dan stabiltas emosianal dalam keluarga [35].

b) Lingkungan Sekolah

Sekolah yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh dapat meningkatkan prestasi akademik. Hal ini dikarenakan faktor-faktor seperti kualitas pengajaran, kurikulum, fasilitas belajar, serta interaksi siswa dan guru yang berperan penting dalam keberhasilan prestasi akademik [36].

c) Pengaruh Teman sebaya

Pengaruh teman sebaya dan lingkungan sosial juga dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa. Interaksi positif

[35] Desmita, Psikologi Perkembangan Peserta Didik (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.: Bandung: PT Remaja Rosdakarya., 2010).

36 Sumartana Nurkancana, W., Evaluasi Pendidikan (Surabaya: Usaha Nasional.: Surabaya: Usaha Nasional., 2004).

dengan teman sebaya dapat memberikan dukungan emosional dan akademik [37].

d) Sarana dan Pasarana

Fasilitas yang mendukung juga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, laboratorium, dan teknologi yang memadai. Sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan dapat meningkatkan prestasi akademiknya .

e) Kondisi Sosial Ekonomi

Faktor ekonomi juga dapat berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa seperti, bimbingan belajar tambahan, teknologi, dan lingkungan belajar yang kondusif [38].

B. Prespektif Teori dalam Islam

Lingkungan belajar sosial multikultural mampu berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Lingkungan belajar yang baik akan mendukung proses pembelajaran, serta dapat memotivasi siswa untuk mencapai prestasi yang baik. Islam mengajarkan kepada pemeluknya untuk mencari ilmu dalam berbagai aspek kehidupan.

Dalam memahami Islam sebagai landasan dalam menyikapi persoalan-persoalan sosial kemasyarakatan, diperlukan pendekatan yang memperhatikan dua dimensi penting. Pertama, dimensi tekstual, yakni

37 J. W. Santrock, Psikologi Pendidikan (jakarta: salemba humanika, 2012).

38 E Suherman, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa" (Bandung: Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003).

berkenaan dengan ajaran-ajaran normatif yang bersumber dari Al-Qur'an, sunnah Nabi, serta pandangan sahabat dan ulama yang terhimpun dalam karya-karya ilmiah mereka. Kedua, dimensi kontekstual, yaitu mempertimbangkan situasi dan kondisi sosial umat, termasuk berbagai fenomena yang dipengaruhi oleh dinamika waktu dan tempat, sehingga menghasilkan pemahaman Islam yang relevan dan aplikatif dalam kehidupan masyarakat kontemporer[39]. Ayat yang berkaitan dengan penelitian berikut inia adal (QS. Al-Hujuraat :13) :

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ لِتَعَارَفُوْاۚ اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ

Artinya : "Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti"(Q.S Al- Hujurat:13).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT menciptakan manusia, baik laki-laki maupun perempuan, serta membentuk mereka dalam berbagai bangsa dan suku agar dapat menjalin hubungan yang harmonis. Istilah *ta'aarafu* dalam ayat ini tidak sekadar bermakna interaksi, melainkan interaksi yang bersifat positif. Keberagaman bangsa dan suku dimaksudkan sebagai sarana untuk saling mengenal dan berinteraksi secara konstruktif. Selanjutnya, firman Allah *inna akramakum 'indallaahi atqaakum* mengandung makna bahwa interaksi yang positif merupakan landasan penting bagi terwujudnya perdamaian di bumi, namun yang paling mulia di

[39] M. Ainul Yaqin and Muh Nur Rochim Maksum, "Pendidikan Multikultural Dalam Al-Quran Dan Hadits," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 3 (2023): 41–54.

hadapan Allah adalah mereka yang paling bertakwa, yaitu yang memiliki kedekatan spiritual dan moral dengan-Nya.

C. Kerangka Berpikir

Lingkungan belajar diharapkan dapat memberikan pengaruh kepada peserta didik khusunya untuk meningkatkan prestasi akademik mereka. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik siswa ditinjau dari aspek sosial multikultural. Dalam penelitian ini, gambaran terkait dengan kerangka berpikir adalah sebagai berikut :

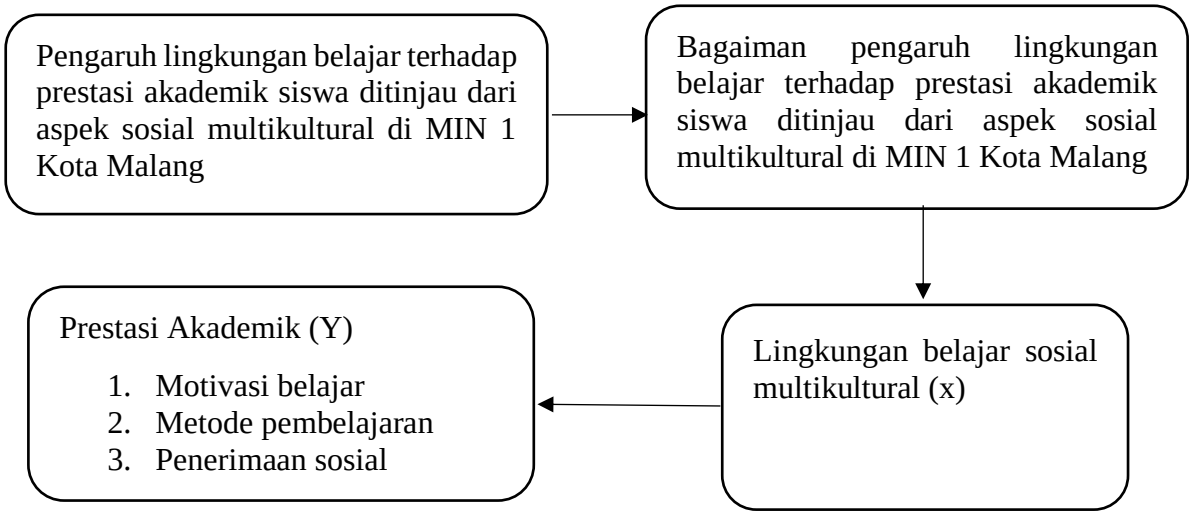

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut menjelaskan bahwa variabel X pada penelitian ini adalah ligkungan belajar sosial multikultural dan variabel Y nya adalah prestasi akademik. Lingkungan belajar sosial multikultural pada penelitian ini diharapkan dapat berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa di MIN 1 Kota Malang.

D. Hipotesis penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu[40], lingkungan belajar memiliki potensi untuk memengaruhi prestasi akademik. Oleh karena itu, peneliti merumuskan hipotesis dengan pernyataan sebagai berikut:

H0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari lingkungan belajar terhadap prestasi akademik siswa kelas IV yang ditinjau dari aspek sosial multikultural di MIN 1 Kota Malang.

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan dari lingkungan belajar terhadap prestasi akademik siswa kelas IV yang ditinjau dari aspek sosial multikultural di MIN 1 Kota Malang.

[40] Yusril Ihya Nureza, "PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTs MODERN AL AZHARY AJIBARANG TAHUN AJARAN 2022/2023," *Repository.Uinsaizu.Ac.Id*, 2023, 1–66.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui "pengaruh lingkungan belajar sosial multikultural terhadap prestasi akademik siswa kelas IV di MIN 1 Kota Malang". Ditinjau dari jenis penelitian, penelitian ini merupakan penelitian penelitian lapangan (*field research*), yang bertujuan untuk mempelajari secara mendalam kondisi saat ini, serta interaksi dalam unit sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Data dan informasi diperoleh langsung dari responden melalui pengumpulan data dan pengamatan terhadap prosedur terkait. Selain itu, penelitian ini juga tergolong sebagai penelitian *ex post facto*, di mana peneliti mempelajari peristiwa yang telah terjadi dan menelusuri kembali data untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendahului atau penyebab yang mungkin dari peristiwa tersebut. Penelitian lapangan ini dilakukan dengan mengamati fenomena secara ilmiah di lokasi penelitian. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi pengaruh variabel bebas, yaitu Lingkungan Belajar (X), terhadap variabel terikat, yaitu Prestasi Akademik (Y). Data yang dikumpulkan berupa angka dan dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif yang sesuai.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian skripsi dilasanakan. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Kota Malang yang terletak di Jl. Bandung No.7C, Penanggungan, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 6511. MIN 1 Kota Malang merupakan madrasah ibtidaiyah negeri yang berada di tengah tengah kota malang. Madrasah ini merupakan madrasah negeri dibawah naungan kementrian agama.

C. Variabel Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir pada penelitian ini, terdapat dua variabel yang diidentifikasi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah prestasi akademik. Sedangkan variabel bebas pada penelitian ini adalah pengaruh lingkungan belajar.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu mencakup siswa kelas IV di MIN 1 Kota Malang 2024/2025. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak sekolah, terdapat 9 kelas dengan total jumlah siswa sebanyak 255 orang. Namun, pada penelitian ini peneliti hanya mengambil 2 kelas sebagai sampel. Siswa kelas IV dipilih sebagai populasi karena pada usia ini siswa sudah mulai memperlihatkan perkembangan sosial yang signifikan, serta mulai berinteraksi dalam lingkungan belajar yang lebih kompleks dan multikultural. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik **sampling acak stratifikasi (***stratified random*

*sampling***)**, di mana siswa dibagi berdasarkan karakteristik sosial dan multikultural seperti latar belakang suku, agama, dan bahasa. Teknik ini dipilih agar representasi yang seimbang dapat diperoleh dari setiap kelompok sosial dalam populasi.

E. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian data dan sumber data menjadikan pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik ditinjau dari aspek sosial multikultural. Pada penelitian ini membutuhkan dua sumber data yaitu data primer dan data skunder. Data primer diperoleh dari subjek penelitian, yaitu siswa kelas IV MIN 1 Kota Malang. Data primer dikumpulkan melalui angket yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara lingkungan belajar multikultural dan prestasi akademik siswa. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi sekolah seperti nilai rapor siswa, profil sekolah, kebijakan sekolah terkait lingkungan belajar, serta data statistik sekolah mengenai keberagaman sosial dan budaya siswa. Selain itu, literatur yang relevan tentang teori belajar, lingkungan belajar, serta aspek sosial multikultural juga digunakan sebagai sumber sekunder.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam rangka pengukuran dan analisis terhadap objek yang diteliti[41].

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2014).

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian merupakan alat yang dipilih serta digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dengan tujuan agar proses pengumpulan data menjadi lebih terstruktur dan efisien[42].

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi dokumentasi dan angket, yang masing-masing digunakan untuk memperoleh data terkait variabel penelitian secara sistematis dan objektif. instrumen sebagai alat ukur untuk mendapatkan data mengenai lingkungan belajar siswa, khususnya dari aspek sosial multikultural.

Dokumen diambil dari rat-rat nilai raport siswa, sedangkan angket ini berisi sejumlah pernyataan yang mengukur persepsi siswa terhadap lingkungan belajar yang meliputi beberapa aspek, antara lain:

- Interaksi Sosial: Menilai tingkat interaksi siswa dengan teman-teman yang berasal dari beragam latar belakang budaya.
- Toleransi dan Sikap Saling Menghargai: Menilai tingkat toleransi siswa terhadap perbedaan budaya, serta sikap mereka dalam menghargai keberagaman.
- Kerjasama dalam Kelompok: Melihat seberapa besar keterlibatan siswa dalam aktivitas kelompok yang multikultural.
- Dukungan dari Guru: Mengukur pandangan siswa terhadap peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan multikultural.

[42] Menurut Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).

- Fasilitas dan Media Pendukung: Menilai kelengkapan fasilitas belajar yang mendukung pembelajaran multikultural, seperti media teknologi dan materi yang beragam.

Angket ini menggunakan skala Likert 4 atau 5 poin untuk mengukur persepsi siswa, dari skala *Sangat Setuju* hingga *Sangat Tidak Setuju*. Data dari angket ini akan dianalisis untuk mengetahui hubungan antara kualitas lingkungan belajar dan prestasi akademik siswa.

Prestasi akademik siswa akan diukur melalui angket. Angket dipilih karena dianggap mewakili pencapaian akademik yang dinilai secara objektif.

Data nilai rapor siswa akan dianalisis untuk mengetahui sejauh mana pencapaian akademik siswa serta untuk menilai tingkat keberhasilan belajar mereka. Sedangkan data dari angket akan dianalisis untuk melihat sejauh mana variabel lingkungan belajar memengaruhi prestasi akademik siswa. Data prestasi akademik akan menjadi variabel terikat, sedangkan lingkungan belajar dari aspek sosial multikultural akan menjadi variabel bebas. Analisis dilakukan untuk mengetahui korelasi dan pengaruh antara kedua variabel tersebut.

G. Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, dalam

hal ini adalah prestasi akademik siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan belajar multikultural.

Rumus uji validitas butir soal (korelasi Pearson Product Moment):

$$r_{XY} \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Di mana:

- r_{XY} = koefisien korelasi
- $\sum X$ = skor total responden pada setiap item
- $\sum Y$ = skor total responden pada keseluruhan kuesioner
- N = jumlah responden

Tabel 3. 1 interval skor validitas

Interval Skor Validitas	Kategori
≥ 0,80	Sangat tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Cukup
0,20 – 0,39	Rendah
< 0,20	Sangat Rendah atau Tidak Valid

Pengujian ini dibantu menggunakan sebuah software bernama SPSS versi 25. Pengambilan keputusa n berdasrakan nilai r hitung > r tabel 0,2632 maka item tersebut dianggap valid dan sebaliknya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi hasil kuesioner. Uji reliabilitas sering digunakan untuk memastikan bahwa kuesioner memberikan hasil yang konsisten ketika diujikan pada waktu yang berbeda atau pada subjek yang berbeda dalam kondisi serupa.

Langkah-langkah uji reliabilitas:

- Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha*, yang menghitung konsistensi internal dari seluruh item kuesioner.

Rumus uji reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) :

$$\alpha = \frac{N}{N-1} \times \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_{total}^2}\right)$$

Di mana:

$\alpha = nilai\ reliabilitas$

$N = jumlah\ item\ dalam\ kuesioner$

$\sigma_i^2 = varians\ setiap\ item$

$\sigma_{total}^2 = varians\ total\ kuisioner$

Jika nilai *Cronbach's Alpha* $(\alpha \geq 0{,}70)$, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Uji Reliabilitas

Nilai	Keterangan
$r_{11} < 0{,}20$	Sangat Rendah
$0{,}20 \leq r_{11} < 0{,}40$	Rendah
$0{,}40 \leq r_{11} < 0{,}70$	Sedang
$0{,}70 \leq r_{11} < 0{,}90$	Tinggi
$0{,}90 \leq r_{11} < 1{,}00$	Sangat Tinggi

H. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik utama dalam pengumpulan data, yaitu angket dan dokumentasi :

1) Angket

Teknik angket digunakan untuk menggali informasi secara langsung dari responden, dalam hal ini siswa kelas 4 di MIN 1 Kota Malang. Melalui angket, peneliti dapat memperoleh data yang berkaitan dengan persepsi siswa terhadap lingkungan belajar mereka, khususnya dari aspek sosial multikultural. Pertanyaan dalam angket dirancang sedemikian rupa agar mencakup berbagai indikator yang mencerminkan interaksi sosial, keberagaman budaya, serta kenyamanan siswa dalam proses pembelajaran sehari-hari. Selain itu, angket juga digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat

memengaruhi prestasi akademik siswa dari sudut pandang mereka sendiri.

2) Dokumentasi

Sementara itu, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai prestasi akademik siswa, yang diwujudkan dalam bentuk nilai rapor. Data ini bersifat objektif dan digunakan untuk mendukung temuan dari angket. Dengan memadukan kedua teknik ini, peneliti berharap dapat menyusun gambaran yang komprehensif mengenai hubungan antara lingkungan belajar yang multikultural dan pencapaian akademik siswa. Kombinasi angket dan dokumentasi dinilai mampu memberikan hasil yang lebih menyeluruh serta mendalam, sehingga analisis data yang dilakukan nantinya dapat mencerminkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan.

I. Analisis data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar sosial multikultural terhadap prestasi akademik siswa kelas IV di MIN 1 KOTA MALANG. Untuk memenuhui kebutuhan dalam persyaratan analisis data, maka data yang dikumpulkan adalah sebagai berikut :

1. Data angket

Sebelum melakukan analisis data, data dari angket (lingkungan belajar dan prestasi akademik) perlu dipersiapkan dengan tahapan sebagai berikut:

- **Pemeriksaan Data** : Pastikan semua data angket terisi lengkap dan valid. Cek nilai rapor untuk memastikan kesesuaian dengan data yang dibutuhkan.

- **Skor Data Angket** : Data dari angket lingkungan belajar yang menggunakan skala Likert akan diubah menjadi skor numerik untuk mempermudah analisis. Misalnya, **Sangat Setuju** = 4, **Setuju** = 3, **Tidak Setuju** = 2, dan **Sangat Tidak Setuju** = 1.

2. Uji Deskriptif

Uji deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan, menghitung, dan meringkas data yang telah disimpulkan[43].

Setelah data tervalidasi dan reliabel, langkah berikutnya adalah melakukan analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran umum dari setiap variabel:

- **Lingkungan Belajar** : Hitung skor rata-rata dan persentase setiap aspek dari lingkungan belajar, seperti interaksi sosial, toleransi, kerja sama, dukungan dari guru, dan fasilitas pendukung.

- **Prestasi Akademik** : Hitung skor rata-rata dan persentase setiap aspek dari prestasi akademik, seperti interaksi sosial,

[43] Arief Ramadhan Budi Aji, "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Melalui Model Pembelajaran Memberi Dan Menerima Pada Siswa Kelas VII E SMP Negeri 5 Wates Kabupaten Kulon Progo DIY," *Universitas Negeri Yogyakarta* 53, no. 5 (2015): 1–163.

toleransi, kerja sama, dukungan dari guru, dan fasilitas pendukung.

3. Uji Normalitas

Sebelum melanjutkan ke uji korelasi atau regresi, dilakukan uji normalitas pada kedua variabel untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal:

- Uji Normalitas : Uji ini dilakukan pada data skor lingkungan belajar dan nilai prestasi akademik.

Jika nilai signifikansi (p-value) > 0,05, data berdistribusi normal, sehingga analisis bisa dilanjutkan dengan metode statistik parametrik.

Jika p-value < 0,05, data tidak berdistribusi normal dan dianjurkan untuk menggunakan metode statistik non-parametrik.

4. Uji Regresi Linier Sederhana (Analisis Pengaruh)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik, dilakukan uji regresi linier sederhana:

- Persamaan Regresi : Persamaan regresi linier sederhana yang akan dianalisis adalah:

$$Y = \alpha + \beta 1x1 + e$$

Di mana:

- Y : Prestasi akademik siswa

- a : Intersep (konstanta)

- β : Koefisien regresi

- X : Lingkungan belajar

$$e = error$$

- Interpretasi Koefisien Regresi:

- Koefisien regresi (b) menunjukkan seberapa besar perubahan pada prestasi akademik (Y) setiap ada perubahan pada lingkungan belajar (X).

- Jika nilai b positif, artinya ada pengaruh positif antara lingkungan belajar terhadap prestasi akademik.

- Uji Signifikansi (Uji t) : Menguji signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan melihat nilai signifikansi (p-value).

- Jika p-value < 0,05, berarti lingkungan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi lingkungan belajar terhadap prestasi akademik:

- Nilai R^2 : Nilai ini menunjukkan persentase pengaruh variabel independen (lingkungan belajar) terhadap variabel dependen (prestasi akademik).

- Jika R^2 = 0,30, misalnya, maka 30% variasi prestasi akademik dapat dijelaskan oleh variasi lingkungan belajar, dan sisanya dipengaruhi faktor lain.

6. Data Dokumentasi

Data nilai rapot dalam penelitian ini dianalisis untuk mengukur tingkat prestasi akademik siswa kelas IV di MIN 1 Kota Malang. Nilai rapot digunakan sebagai data kuantitatif yang bersifat objektif, dan dianalisis untuk mengetahui sejauh mana pencapaian belajar siswa selama satu semester. Beberapa hal yang dianalisis dari data nilai rapot meliputi:

1) Pemilihan Mata Pelajaran Inti

   Nilai yang dianalisis difokuskan pada mata pelajaran inti, yaitu:

   Pendidikan Agama Islam

   Bahasa Indonesia

   Matematika

   Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

   Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

   Mata pelajaran tersebut dipilih karena dianggap sebagai indikator utama dalam menilai prestasi akademik secara umum di jenjang sekolah dasar.

2) Rata-rata Nilai Akademik

Langkah pertama dalam analisis adalah menghitung rata-rata nilai akademik setiap siswa dari seluruh mata pelajaran inti. Nilai rata-rata ini akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan tingkat prestasi akademik siswa secara keseluruhan.

3) Klasifikasi Prestasi Akademik

Setelah mendapatkan nilai rata-rata, data kemudian diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori prestasi, misalnya:

Sangat Tinggi: ≥ 90

Tinggi: 80–89

Cukup: 70–79

Rendah: < 70

Klasifikasi ini bertujuan untuk mempermudah dalam melihat distribusi prestasi siswa dalam setiap kategori.

4) Distribusi dan Frekuensi

Analisis dilanjutkan dengan melihat frekuensi siswa dalam setiap kategori, sehingga dapat diketahui berapa banyak siswa yang memiliki prestasi sangat tinggi, tinggi, cukup, dan rendah.

5) Perbandingan dengan Variabel Lain

Setelah itu, hasil analisis nilai rapor akan dihubungkan dengan hasil angket lingkungan belajar. Dengan

menggunakan teknik korelasi, peneliti dapat menguji apakah terdapat hubungan antara lingkungan belajar dari aspek sosial multikultural dengan prestasi akademik siswa.

7. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan semua analisis, tarik kesimpulan berdasarkan hasil uji statistik:

- Kesimpulan Akhir : Apakah lingkungan belajar dari aspek sosial multikultural berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

J. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian kuantitatif yang digunakan adalah sebagi berikut :

Gambar 3. 1 Prosedur penelitian

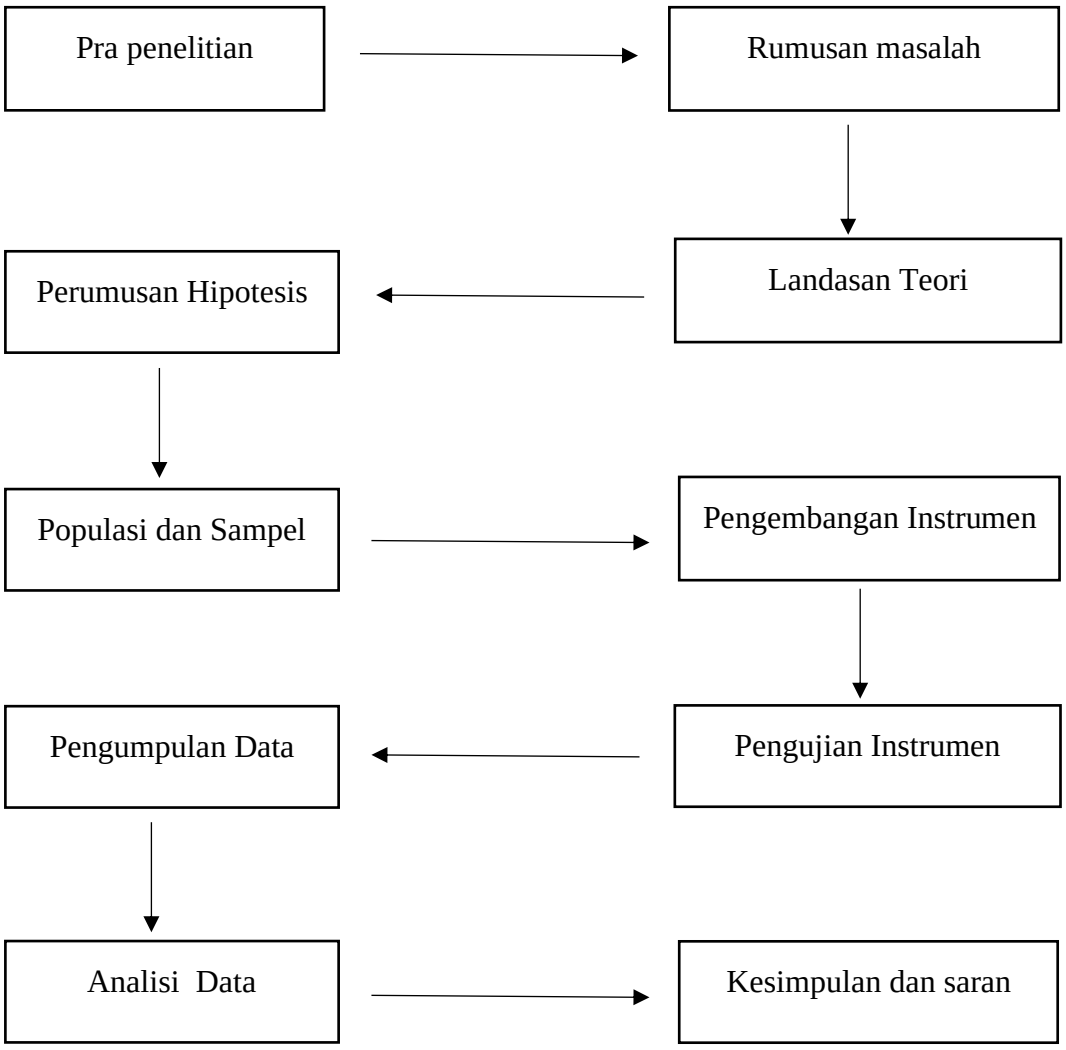

BAB IV

PAPARAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini mencakup data hasil angket, data dokumentasi prestasi akademik (nilai rapot) , data uji normalitas, data uji regresi linier sederhana, dan data uji hipotesis berdasarkan hasil observasi lapangan diperoleh data sebagai berikut :

1. Kondisi Lingkungan Sosial Multikultural Kelas IV MIN 1 Kota Malang

Kondisi lingkungan sosial multikultural sangat mempengaruhi proses belajar siswa, karena keberagaman latar belakang budaya mendorong terciptanya interaksi yang positif, sikap toleransi, serta semangat kolaboratif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini berdampak pada peningkatan motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam belajar, berdasarkan data angket peneliti diperoleh sebagai berikut.:

Tabel 4.1 Asal Suku Siswa

No	Suku	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Jawa	35	62.5%
2	Madura	6	10.7%
3	Sunda	3	5.4%
4	Tionghoa	3	5.4%
5	Minang	2	3.6%
6	Betawi	2	3.6%
7	Melayu	1	1.8%
8	Ambon	1	1.8%
9	Aceh	1	1.8%
10	Bali	1	1.8%
11	Batak	1	1.8%
	Total	**56**	**100%**

Tabel 4.2 Bahasa Sehari-hari Siswa

No	Bahasa Sehari-hari	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1	Bahasa Jawa	25	44.6%
2	Bahasa Indonesia	22	39.3%
3	Campuran Jawa + Indo	7	12.5%
4	Bahasa Madura	5	8.9%

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, siswa kelas IV di MIN 1 Kota Malang berasal dari beragam latar belakang suku, seperti Jawa, Madura, Sunda, Minang, Batak, Betawi, Tionghoa, Ambon, Aceh, Melayu, dan Bali. Keanekaragaman ini mencerminkan adanya keberagaman sosial budaya dalam lingkungan belajar mereka.

Selain itu, bahasa sehari-hari yang digunakan oleh siswa juga menunjukkan variasi, dengan mayoritas menggunakan bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia, sementara sebagian lainnya menggunakan campuran keduanya atau bahasa daerah seperti Madura.

Keberagaman bahasa ini menggambarkan adanya interaksi multikultural yang terjadi secara alami dalam proses pembelajaran di sekolah. Keberagaman suku dan bahasa yang dimiliki siswa menjadi cerminan bahwa lingkungan belajar di MIN 1 Kota Malang bersifat multikultural. Kondisi ini menjadi faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam merancang pembelajaran yang inklusif, adaptif, dan mampu menghargai setiap perbedaan yang ada di antara peserta didik.

2. Prestasi Akademik Siswa kelas IV MIN 1 Kota Malang

Prestasi akademik merupakan hasil dari serangkaian proses pembelajaran yang melibatkan kemampuan kognitif, motivasi belajar, lingkungan belajar, serta dukungan sosial yang diterima siswa. Prestasi akademik siswa kelas IV menunjukkan capaian yang bervariasi, namun secara umum berada pada kategori baik, sebagaimana tercermin dari nilai rata-rata yang diperoleh dalam beberapa mata pelajaran inti. Data diperoleh dari dokumen rapor siswa kelas IV yang mencakup dua kelas sebagai berikut, yaitu **kelas 4G dan 4H**. Total siswa yang dianalisis berjumlah **56 siswa**, masing-masing terdiri dari:

- Kelas 4G : 28 siswa
- Kelas 4H : 28 siswa

Dokumen rapot memuat nilai dari berbagai mata pelajaran, baik umum maupun keagamaan, serta informasi tentang minat, bakat, dan kehadiran.

Tabel 4.3 Rata-Rata Nilai Rapot Kelas IV

Kelas	Rata-rata akademik kelas
4 G	91
4 H	90

Interprestasi :

Kelas 4G memiliki rata-rata akademik paling tinggi. Hal ini dapat menunjukkan konsistensi capaian akademik siswa dalam kelas tersebut secara keseluruhan.

Tabel 4.4 Rata-Rata Nilai Individu

Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan
94-95	6 Siswa	Sangat Tinggi
91-93	20 Siswa	Tinggi
88-90	21 Siswa	Cukup Tinggi
86-87	9 Siswa	Perlu Pendampingan (Masih Baik)

Tabel 4.5 Capaian Mata Pelajaran Unggulan

Mata Pelajaran	Rentang Rata-rata	Keterangan Umum
Qur'an Hadis (QH)	90 – 98	Sangat Tinggi
Aqidah Akhlak (AA)	88 – 97	Tinggi
Bahasa Arab (BA)	86 – 96	Tinggi
Bahasa Indonesia (BI)	87 – 95	Tinggi dan Stabil
Matematika (MTK)	85 – 94	Fluktuatif, tapi tetap baik
IPA	86 – 93	Stabil
IPS	85 – 93	Sedikit variasi
PPKn	87 – 95	Konsisten tinggi

Tabel 4.6 Minat dan Bakat Siswa

Bakat/Minat Umum	Jumlah Siswa
Tari	9 siswa
Futsal	10 siswa
Panahan	5 siswa
Kaligrafi	6 siswa
Pidato B. Arab	3 siswa
Silat	3 siswa
Menyanyi	4 siswa
Menari	8 siswa

Interpretasi: Sekolah memberikan perhatian terhadap pengembangan bakat dan minat yang beragam. Kegiatan ini mendukung karakter siswa dan pengembangan kepercayaan diri.

Simpulan sementara menunjukkan :

a) Prestasi akademik siswa kelas IV di MIN 1 Kota Malang tergolong sangat baik dengan nilai rata-rata kelas berada pada angka 90–91.
b) Tiga siswa memiliki capaian tertinggi, yaitu dengan rata-rata nilai 94–95.
c) Mata pelajaran keagamaan seperti Qur’an Hadis dan Aqidah Akhlak menjadi mata pelajaran dengan nilai tertinggi.

d) Minat dan bakat siswa sangat beragam, mencerminkan pendekatan pembelajaran yang holistik.
e) Secara umum, siswa menunjukkan konsistensi dalam pencapaian akademik dan non-akademik, yang didukung oleh fasilitas sekolah, guru, dan suasana belajar yang kondusif.

3. Pengaruh Lingkungan Belajar Sosial Multikultural Terhadap Prestasi Akademik Kelas IV di MIN 1 Kota Malang

Pada subbab ini membahas mengenai pengaruh lingkungan belajar sosial multikultural terhadap prestasi akademik siswa kelas IV di MIN 1 Kota Malang. Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa lingkungan sosial yang beragam dapat membentuk dinamika interaksi yang memengaruhi cara siswa belajar dan memahami materi pembelajaran. Analisis data dilakukan berdasarkan hasil pengolahan instrumen penelitian menggunakan aplikasi *SPSS* untuk memperoleh gambaran empiris mengenai hubungan antara variabel yang diteliti. Adapun data yang diperoleh dari hasil analisis tersebut disajikan sebagai berikut:

1. Hasil uji validitas dan realibilitas instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, dalam hal ini adalah prestasi akademik siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan belajar multikultural.

Rumus uji validitas butir soal (korelasi Pearson Product Moment):

$$r_{XY} \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Di mana:

- r_{XY} = koefisien korelasi

- $\sum X$ = skor total responden pada setiap item

- $\sum Y$ = skor total responden pada keseluruhan kuesioner

- N = jumlah responden

Tabel 4.7 interval skor validitas

Interval Skor Validitas	**Kategori**
≥ 0,80	Sangat tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Cukup
0,20 – 0,39	Rendah
< 0,20	Sangat Rendah atau Tidak Valid

Pengujian ini dibantu menggunakan sebuah software bernama SPSS versi 25. Pengambilan keputusa n berdasrakan nilai r hitung > r tabel 0,2632 maka item tersebut dianggap valid dan sebaliknya.

1. Uji Validitas Kuisioner Lingkungan Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dengan variabel lingkungan belajar dengan pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Lingkungan Belajar

Pernyataan	r *hitung*	r *tabel*	Hasil
1	0,287	0,2632	VALID
2	0,389	0,2632	VALID
3	0,352	0,2632	VALID
4	0,314	0,2632	VALID
5	0,454	0,2632	VALID
6	0,600	0,2632	VALID
7	0,395	0,2632	VALID
8	0,547	0,2632	VALID
9	0,547	0,2632	VALID
10	0,611	0,2632	VALID
11	0,405	0,2632	VALID
12	0,435	0,2632	VALID
13	0,288	0,2632	VALID
14	0,403	0,2632	VALID
15	0,314	0,2632	VALID
16	0,382	0,2632	VALID

17	0,357	0,2632	VALID
18	0,299	0,2632	VALID

Berdasarkan hasil tabel diatas maka dapat dilihat pernyataan yang valid. Dikarenakan r hitung > r tabel, sehingga dapat disimpulkan item pernyataan variabel x 1-18 dinyatakan Valid.

2. Uji validitas Kuisioner Prestasi Belajar Berdasarkan hasil

perhitungan uji validitas dengan variabel lingkungan belajar dengan pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Prestasi Akademik

Pernyataan	r *hitung*	r *tabel*	Hasil
1	0,615	0,2632	VALID
2	0,531	0,2632	VALID
3	0,527	0,2632	VALID
4	0,392	0,2632	VALID
5	0,580	0,2632	VALID
6	0,299	0,2632	VALID
7	0,557	0,2632	VALID
8	0,679	0,2632	VALID
9	0,313	0,2632	VALID

10	0,364	0,2632	VALID
11	0,634	0,2632	VALID
12	0,596	0,2632	VALID
13	0,456	0,2632	VALID
14	0,305	0,2632	VALID
15	0,513	0,2632	VALID
16	0,621	0,2632	VALID
17	0,578	0,2632	VALID
18	0,526	0,2632	VALID
19	0,394	0,2632	VALID
20	0,503	0,2632	VALID
21	0,313	0,2632	VALID
22	0,432	0,2632	VALID
23	0,489	0,2632	VALID
24	0,439	0,2632	VALID

Berdasarkan hasil tabel diatas maka dapat dilihat pernyataan yang valid. Dikarenakan r hitung > r tabel, sehingga dapat disimpulkan item pernyataan variabel y 1-24 dinyatakan Valid. Uji

ini dilakukan pada siswa kelas IV MIN 1 Kota Malang yaitu sebanyak 56 orang responden.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi hasil kuesioner. Uji reliabilitas sering digunakan untuk memastikan bahwa kuesioner memberikan hasil yang konsisten ketika diujikan pada waktu yang berbeda atau pada subjek yang berbeda dalam kondisi serupa.

Langkah-langkah uji reliabilitas:

- Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha*, yang menghitung konsistensi internal dari seluruh item kuesioner.

Rumus uji reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) :

$$\alpha = \frac{N}{N-1} \times \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_{total}^2}\right)$$

Di mana:

$\alpha = nilai\ reliabilitas$

$N = jumlah\ item\ dalam\ kuesioner$

$\sigma_i^2 = varians\ setiap\ item$

$\sigma_{total}^2 = varians\ total\ kuisioner$

Jika nilai *Cronbach's Alpha* $(\alpha \geq 0{,}70)$, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 4.10 Kriteria Penilaian Uji Reliabilitas

Nilai	Keterangan
$r_{11} < 0{,}20$	Sangat Rendah
$0{,}20 \leq r_{11} < 0{,}40$	Rendah
$0{,}40 \leq r_{11} < 0{,}70$	Sedang
$0{,}70 \leq r_{11} < 0{,}90$	Tinggi
$0{,}90 \leq r_{11} < 1{,}00$	Sangat Tinggi

1) Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dengan variabel lingkungan belajar dengan pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Reabilitas Statistik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.703	19

Berdasarkan hasil tabel diatas, penentuan uji reliabilitas adalah nilai Croncbach's Alpha > dari 0,70, maka dapat disimpulkan bahwa perhitungan analisis reliabilitas untuk Lingkungan Belajar sebesar 0,703 sehingga dapat dinyatakan reliabel.

2) Uji Reliabilitas Variabel Prestasi Akademik

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dengan variabel prestasi akademik dengan pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Reabilitas Statistik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	25

Berdasarkan hasil tabel diatas, penentuan uji reliabilitas adalah nilai Croncbach's Alpha > dari 0,70, maka dapat disimpulkan bahwa perhitungan analisis reliabilitas untuk Prestasi Belajar sebesar 0,736 sehingga dapat dinyatakan reliabel.

Interpretasi Hasil:

- **Validitas**: Jika mayoritas item dalam kuesioner memiliki nilai korelasi Pearson r_{xy} di atas 0,30, maka kuesioner dianggap valid untuk mengukur prestasi akademik siswa.

- **Reliabilitas** : Jika nilai *Cronbach's Alpha* α lebih besar atau sama dengan 0,70, maka instrumen dianggap reliabel dan konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti.

Dengan uji validitas dan reliabilitas ini, instrumen kuesioner dapat dipastikan memiliki kualitas yang baik untuk digunakan dalam penelitian.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu bersifat normal atau tidak. Dalam konteks model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan dari nilai error yang terdistribusi secara normal.

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Statistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.99256385
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.090
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig adalah 0,200. Dengan artian lebih besar dari 0,05. Maka, uji normalitas dengan nilai signifikansi 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusial normal.

4. Uji Regresi Linier Sederhana (Analisis Pengaruh)

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap varibel lainnya. Pada analisis regresi suatu variabel yang mempengaruhi disebut variabel independent (X)

sedangkan variabel dependent (Y). berikut ini hasil ringkasan dari pengolahan SPSS 25 :

Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.243	9.149		1.666	.101
	x	1.021	.162	.652	6.314	.000

a. Dependent Variable: y

$$y = 15.243 + 1.021x_1 + e$$

a. Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar $\mathbf{15,243}$ menunjukan bahwa jika lingkungan belajar sama dengan nol, maka prestasi belajar akan sebesar $\mathbf{15243}$
b. Nilai koefesien regresi variabel lingkungan belajar (X) = $\mathbf{1,021}$, artinya setiap peningkatan 1% tingkat lingkungan belajar (X), maka prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar $\mathbf{1,021}$.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu prosedur ilmiah yang bertujuan untuk memperoleh kesimpulan berdasarkan data empiris, apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau harus ditolak. Pengujian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi hubungan antar variabel yang menjadi objek

penelitian, guna membuktikan kebenaran asumsi atau dugaan awal yang telah dirumuskan secara statistik.

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan sebagai salah satu langkah analitis untuk menguji kebenaran asumsi yang telah dirumuskan, guna mengetahui keberadaan hubungan atau pengaruh antar variabel yang diteliti, antara lain:

a. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independent mempengaruhi variabel dependen secara individual atau sendiri- sendiri. Pengujian ini dilakukan secara persial atau individu, dengan menggunakan uji t statistik untuk masing-masing variabel, dengan tingkat kepercayaan tertentu.

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Dasar pengambilannya adalah :

1) Jika t hitung < t tabel, maka H0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y).
2) Jika t hitung > t tabel, maka H0 ditolak, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y).

Tabel 4.15 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.243	9.149		1.666	.101
	x	1.021	.162	.652	6.314	.000

a. Dependent Variable: y

Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS 25 mengenai uji T menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan perhitungan seperti telihat pada tabel 4.15 diketahui variabel X atau Lingkungan Belajar mempunyai nilai signifikansi (sig) 0,000 dan nilai t hitung (T) sebesar 6,314 Berdasarkan ketentuan pengambilan keputusan hipotesis, jika nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 6,314 > dari t tabel 2,00324 sehingga dapat disimpulkan H0 ditolak dan Ha diterima artinya variabel X atau Lingkungan Belajar secara signifikan berpengaruh terhadap prestasi belajar.

b. Koefisien Determinan (R^2)

Koefesien determinasi menunjukan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent atau sejauh mana kontribusi variabel independent mempengaruhi variabel depneden. Apabila

angka koefesien determinasi (R^2) semakin mendekati berarti model regresi yang digunakan sudah semakin tepat sebagai model penduga terhadap variaabel dependen. Nilai koefesien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap varibel respon.

Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan variasi naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu.

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinas (R2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652[a]	.425	.414	6.04780

a. Predictors: (Constant), x

Berdasarkan dari uji regresi linier sederhana terhadap model penelitian diperoleh nilai koefesien determinasi (R^2) sebesar 0,425 atau 42,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel lingkungan belajar (X) secara simultan terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 42,5%. Sedangkan sisanya 100% - 42,5% = 58,5% dijelaskan variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

B. Hasil penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lingkungan belajar sosial multikultural sebagai variabel untuk mengukur seberapa besar pengaruhnya terhadap prestasi akademik siswa kelas IV di MIN 1 Kota Malang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang multikultural di MIN 1 Kota Malang memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa kelas IV. Berdasarkan data angket, siswa berasal dari beragam latar belakang suku seperti Jawa, Madura, Sunda, Tionghoa, Minang, Betawi, Melayu, Ambon, Aceh, Bali, dan Batak, yang mencerminkan keberagaman sosial budaya dalam lingkungan belajar mereka. Bahasa sehari-hari yang digunakan siswa juga bervariasi, dengan mayoritas menggunakan bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia, disertai dengan penggunaan bahasa daerah lainnya seperti Madura. Keanekaragaman ini menggambarkan interaksi multikultural yang alami dalam proses pembelajaran, yang mendukung suasana belajar yang inklusif dan adaptif.

Dari aspek akademik, nilai rata-rata siswa sangat baik, yaitu 90–91, dengan distribusi nilai individu menunjukkan dominasi kategori tinggi. Mata pelajaran keagamaan seperti Qur’an Hadis dan Aqidah Akhlak menempati posisi capaian tertinggi, disusul oleh Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPA yang stabil. Capaian ini menunjukkan integrasi pendidikan karakter dan akademik yang berhasil.

Minat dan bakat siswa juga sangat beragam, meliputi tari, futsal, kaligrafi, hingga pidato Bahasa Arab. Hal ini mencerminkan pendekatan pembelajaran holistik yang diterapkan sekolah.

Secara keseluruhan, lingkungan belajar yang multikultural, program sekolah yang inklusif, serta dukungan guru dan fasilitas, menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan akademik dan non-akademik siswa kelas IV di MIN 1 Kota Malang.

Pembahasan berikut menyajikan hasil penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, berdasarkan data yang diperoleh selama proses penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, lingkungan belajar sosial multikultural berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa kelas 4 di MIN 1 Kota Malang. Hal ini dibuktikan melalui uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar **0,000** (sig < 0,05) dan hasil **F hitung sebesar 39,871** yang lebih besar dari **F tabel sebesar 4,020**.

Nilai **R Square sebesar 42,5%** menunjukkan bahwa lingkungan belajar memberikan kontribusi terhadap prestasi akademik siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Mengingat masih terdapat 58,5% faktor lain yang berkontribusi dalam mempengaruhi hubungan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar, hasil ini dapat menjadi rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait tema

lingkungan belajar dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang berpotensi berpengaruh.

Hal ini membuktikan bahwa Ha yang berbunyi **"Lingkungan Belajar Sosial Multikultural Berpengaruh Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas IV Di MIN 1 Kota Malang "** dapat diterima. Sedangkan Ho "**Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari lingkungan belajar terhadap prestasi akademik siswa kelas IV yang ditinjau dari aspek sosial multikultural di MIN 1 Kota Malang**" di tolak.

Pembahasan ini juga memperkuat bahwa aspek sosial multikultural, seperti keragaman latar belakang sosial, budaya, dan interaksi antar siswa, menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi serta kompetisi positif di lingkungan belajar.

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menguraikan hasil pembahasan secara mendalam mengenai temuan-temuan penelitian yang telah diperoleh sebelumnya, dengan fokus pada analisis pengaruh lingkungan belajar sosial multikultural terhadap prestasi akademik siswa kelas IV di MIN 1 Kota Malang. Hal ini guna menjawab tiga rumusan masalah yang menjadi arah utama kajian, yakni: bagaimana karakteristik lingkungan sosial multikultural siswa di MIN 1 Kota Malang, bagaimana gambaran umum prestasi akademik siswa kelas IV di satuan pendidikan tersebut, dan sejauh mana lingkungan belajar sosial multikultural berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa kelas IV. Pembahasan dalam bab ini disusun secara sistematis dengan mengaitkan temuan empiris di lapangan dengan kerangka teori, hasil penelitian terdahulu, serta nilai-nilai yang relevan dalam konteks pendidikan, guna memperkuat validitas dan kedalaman analisis.

1. Kondisi Lingkungan Sosial Multikultural Siswa Kelas IV di MIN 1 Kota Malang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV MIN 1 Kota Malang, diketahui bahwa kondisi lingkungan sosial multikultural siswa berada dalam kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan melalui hasil angket yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa diterima, dihargai, dan nyaman berinteraksi dengan teman-temannya yang berasal dari latar belakang budaya, suku, dan tradisi yang beragam. Dalam konteks ini, sekolah telah berhasil menciptakan ruang belajar yang kondusif untuk pertumbuhan sosial dan akademik siswa, di mana perbedaan

menjadi kekayaan yang dirayakan, bukan hambatan yang dihindari. Guru-guru pun aktif berperan dalam membimbing siswa agar mampu menjalin hubungan sosial yang sehat, mendorong mereka untuk saling menghormati, bekerja sama dalam kelompok, serta belajar dengan semangat gotong royong. Lingkungan yang demikian tidak hanya mencerminkan nilai-nilai kebangsaan dalam Bhinneka Tunggal Ika, tetapi juga sangat selaras dengan nilai-nilai Islam[44]. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 13 :

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ لِتَعَارَفُوْٓا اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗاِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ

Artinya : "Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti"(Q.S Al- Hujurat:13). [45]

Ayat ini menegaskan bahwa keberagaman adalah fitrah dan kehendak Allah SWT, dengan tujuan agar manusia saling mengenal, memahami, dan bekerja sama, bukan saling memusuhi. Konteks ini sangat relevan dengan kondisi di MIN 1 Kota Malang, di mana keberagaman menjadi kekuatan untuk membangun solidaritas sosial yang kuat di antara para siswa. Lingkungan sosial yang demikian turut menciptakan atmosfer positif dalam belajar, di mana tidak ada diskriminasi, perundungan, atau marginalisasi terhadap kelompok tertentu. Justru, perbedaan tersebut mendorong terciptanya sikap saling membantu, berbagi pengalaman, dan belajar dari keberagaman.

---

[44] Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya / Slameto*, Ed.Rev. ce (Jakarta, 2010). 72.

[45] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, n.d.hlm. 517.

2. Prestasi Akademik Siswa Kelas IV di MIN 1 Kota Malang

Dari data hasil dokumentasi nilai siswa, diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas IV memiliki capaian akademik yang tergolong baik. Ini ditunjukkan dengan rata-rata nilai yang memuaskan dalam berbagai mata pelajaran. Prestasi akademik ini tidak hanya terbatas pada aspek kognitif, namun juga ditunjang oleh partisipasi siswa dalam lomba-lomba akademik, keaktifan dalam diskusi kelas, dan kemampuan menyelesaikan tugas secara mandiri maupun berkelompok.

Secara akademik, siswa menunjukkan capaian yang tinggi, dengan rata-rata nilai kelas berkisar antara 90–91. Nilai tertinggi terdapat pada mata pelajaran keagamaan seperti Qur'an Hadis dan Aqidah Akhlak. Hasil ini menunjukkan kuatnya integrasi pendidikan karakter berbasis Islam di sekolah. Sementara itu, pelajaran umum seperti Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPA juga menunjukkan hasil yang stabil dan tinggi.

Minat dan bakat siswa juga beragam, mulai dari tari, futsal, hingga kaligrafi dan pidato Bahasa Arab. Ini menunjukkan pendekatan pendidikan holistik yang dikembangkan sekolah berjalan efektif.

Fasilitas pembelajaran serta dukungan guru dan program sekolah terbukti menjadi faktor pendukung keberhasilan siswa secara akademik dan non-akademik. Lingkungan belajar yang kompetitif namun positif mendorong siswa untuk berkembang, meskipun tetap perlu perhatian terhadap potensi tekanan belajar yang muncul.

Dalam interaksi sosial yang sehat, siswa saling mendorong untuk belajar lebih giat, saling membantu saat menghadapi kesulitan belajar, dan menumbuhkan

semangat kompetitif yang positif. Rasa percaya diri yang tinggi juga tumbuh dari penerimaan sosial yang kuat, sehingga siswa merasa berani untuk aktif bertanya, mengemukakan pendapat, dan berpartisipasi dalam kegiatan akademik dan non-akademik. Dalam Islam, pencapaian ilmu dan prestasi akademik adalah hal yang sangat dianjurkan. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Mujadilah ayat 1:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan" (Q.s Al-Mujadilah ayat 1).[46]

Ayat ini memberikan motivasi kuat bagi siswa dan tenaga pendidik untuk menjadikan ilmu sebagai bagian dari ibadah dan jalan untuk meningkatkan derajat di hadapan Allah. Maka, capaian akademik yang baik merupakan hasil sinergi antara kerja keras siswa, dukungan lingkungan, dan pendekatan pengajaran yang efektif. Oleh karena itu, siswa-siswa yang mampu meraih prestasi akademik berarti telah mengamalkan ajaran Islam untuk terus meningkatkan kapasitas diri, menggunakan akal pikiran dengan sebaik-baiknya, serta menempuh jalan ilmu sebagai bentuk ibadah.

Secara keseluruhan, keberagaman, sistem dukungan sekolah, dan pendekatan pendidikan yang holistik menjadi kunci dalam pencapaian siswa di MIN 1 Kota Malang.

[46] *Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 543.

3. Pengaruh Lingkungan Belajar Sosial Multikultural Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas IV

Berdasarkan analisis statistik regresi linier sederhana menggunakan SPSS, ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar sosial multikultural terhadap prestasi akademik siswa. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar **0,000** (sig < 0,05), yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan belajar dan prestasi akademik siswa. Nilai **F hitung sebesar 39,871** lebih besar dari **F tabel sebesar 4,020**, sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

Nilai **R Square sebesar 42,5%** menunjukkan bahwa lingkungan belajar memberikan kontribusi terhadap prestasi akademik siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Mengingat masih terdapat 58,5% faktor lain yang berkontribusi dalam mempengaruhi hubungan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar, hasil ini dapat menjadi rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait tema lingkungan belajar dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang berpotensi berpengaruh.

Siswa yang berada dalam lingkungan sosial multikultural cenderung memiliki kemampuan adaptasi yang lebih baik, empati yang tinggi, serta keterampilan komunikasi yang efektif, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian akademik yang lebih optimal.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang kondusif dan inklusif mampu meningkatkan prestasi akademik

siswa[47]. Aspek sosial multikultural dalam lingkungan belajar memperkuat interaksi antar siswa dengan latar belakang yang beragam, sehingga meningkatkan kemampuan kolaborasi dan toleransi.

Al-Qur'an juga menekankan pentingnya keadilan sosial dan kerukunan dalam kehidupan bersama. Dalam Surat An-Nahl ayat 90 disebutkan :

اِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْاِحْسَانِ وَاِيْتَآئِ ذِى الْقُرْبٰى وَيَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَآءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ

*Artinya : "Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran"(*Q.s An-Nahl ayat 90)[48].

Ayat ini menunjukkan pentingnya menjaga keharmonisan sosial dan berbuat baik kepada sesama, yang dalam konteks pendidikan dapat diterjemahkan sebagai upaya menciptakan lingkungan belajar yang adil, nyaman, dan mendukung perkembangan semua siswa tanpa memandang perbedaan mereka. Dengan demikian, sekolah yang mampu menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut secara tidak langsung telah meletakkan dasar spiritual dan moral dalam membentuk generasi yang cerdas, beradab, dan siap hidup dalam masyarakat yang majemuk.

Melalui hasil yang telah di paparkan, terdapat pengaruh antara **variabel x** yaitu **Lingkungan Belajar Sosial Multikultural** terhadap **variabel y Prestasi Akademik**. Hal ini membuktikan bahwa lingkungan belajar yang menghargai keberagaman dan memperkuat interaksi sosial dapat berkontribusi positif terhadap

[47] Abdul Latief, "PERANAN PENTINGNYA LINGKUNGAN BELAJAR BAGI ANAK," *Jurnal Kependidikan* VIII, no. I (2023).
[48] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, hlm. 383.

hasil akademik siswa. Dengan demikian, lingkungan belajar sosial multikultural memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk prestasi akademik siswa secara menyeluruh.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang berjudul "**Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas VIII di MTs Modern Al Azhary Ajibarang**" penelitian tersebut menyatakan nilai signifikansi (sig) 0,008 yang mengandung arti lebih kecil dari 0,05 dan hasil f hitung (F) lebih besar dari f tabel 7.541 > 3,97. Hasil penghitungan ke arah positif menunjukan bahwa lingkungan belajar berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar. Artinya Semakin tinggi nilai positif yang dimiliki oleh variabel lingkungan belajar, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa **"lingkungan belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar"** dapat diterima[49]. Adapun penelitian dengan judul "**Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X MAN III Sleman Yogyakarta**" menunjukkan bahwa Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar mempunyai pengaruh sebesar 21% yang telah dibuktikan dengan (R2= 0,458 dan p = 0,001 < 0,005), sedangkan sisanya 79% adalah faktor lain yang mempengaruhi Lingkungan Belajar[50].

[49] Ihya Nureza, "PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTs MODERN AL AZHARY AJIBARANG TAHUN AJARAN 2022/2023."

[50] Nisa Fadlilah, "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X Di Sekolah MAN 3 Sleman Yogyakarta," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 29.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh lingkungan belajar sosial multikultural terhadap prestasi akademik siswa kelas IV di MIN 1 Kota Malang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi Lingkungan Sosial Multikultural Siswa Kelas IV di MIN 1 Kota Malang

   lingkungan belajar sosial multikultural memberikan kontribusi yang signifikan terhadap capaian akademik siswa. Sekolah ini memiliki keragaman latar belakang budaya dan suku bangsa seperti Jawa, Madura, Sunda, dan lainnya, yang membentuk sebuah komunitas belajar yang kaya akan nilai-nilai toleransi, kerja sama, dan saling menghargai perbedaan. Interaksi antarsiswa dalam kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan non-akademik berjalan secara harmonis, meskipun kecenderungan siswa untuk berkelompok berdasarkan kesamaan latar belakang budaya masih dijumpai dalam beberapa kondisi. Keberagaman tersebut tidak menjadi hambatan, melainkan menjadi potensi yang memperkuat pengalaman belajar siswa.

2. Prestasi Akademik Siswa Kelas IV di MIN 1 Kota Malang

   Hasil perolehan data menunjukkan bahwa prestasi akademik siswa kelas IV tergolong sangat baik, dengan rata-rata nilai keseluruhan berada pada kisaran 90–91. Hal ini mencerminkan tingkat kedisiplinan dan motivasi belajar siswa yang tinggi, serta efektivitas proses

pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Tidak hanya dari segi akademik, sekolah juga memfasilitasi pengembangan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti tari, futsal, panahan, pidato bahasa Arab, dan kaligrafi, yang turut mendukung pembentukan karakter dan kecakapan sosial siswa.

3. Pengaruh Lingkungan Belajar Sosial Multikultural Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas IV

Secara statistik, hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa lingkungan belajar sosial multikultural berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) dan nilai t hitung sebesar 6,314 (lebih besar dari t tabel 2,00324). Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,425 menunjukkan bahwa sebesar 42,5% variasi prestasi akademik siswa dipengaruhi oleh lingkungan belajar sosial multikultural, sedangkan sisanya sebesar 57,5% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi internal, peran keluarga, gaya mengajar guru, serta fasilitas belajar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar sosial multikultural merupakan faktor yang penting dan perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan prestasi akademik siswa. Lingkungan yang inklusif, menghargai keberagaman, dan mendorong interaksi sosial yang positif dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan berdampak langsung terhadap keberhasilan siswa di bidang akademik. Oleh karena itu, penguatan

nilai-nilai multikultural di lingkungan sekolah menjadi aspek strategis yang perlu terus dikembangkan oleh pihak sekolah dan seluruh stakeholder pendidikan.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, implikasi yang terdapat pada hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut :

Berdasrkan penelitian dengan judul "Lingkungan Belajar Sosial Multikultural terhadap Prestasi Akademik siswa kelas IV di MIN 1 Kota Malang" lingkungan belajar sosial multikultural berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Sehingga peningkatan fasilitas belajar, program ekstrakurikuler berbasis multikultural, dan metode pembelajaran kolaboratif akan mendukung prestasi akademik siswa.

C. Saran

Berdasarkan simpulan serta implikasi, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti variabel yang sama disarankan untuk terlebih dahulu menganalisis dan mengembangkan variabel, instrumen penelitian, serta memperluas cakupan populasi dengan wilayah penelitian yang lebih luas. Selain itu, menambahkan indikator-indikator baru pada variabel yang telah ada dapat meningkatkan keakuratan hasil penelitian mengenai pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar.

2. Kepada peneliti yang tertarik untuk meneliti selanjutnya agar menambahkan variabel penelitian seperti motivasi belajar dan dukungan keluarga.
3. Menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif dan mendukung prestasi akademik siswa dalam lingkungan belajar yang multikultural.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, Arief Ramadhan Budi. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Melalui Model Pembelajaran Memberi Dan Menerima Pada Siswa Kelas VII E SMP Negeri 5 Wates Kabupaten Kulon Progo DIY." *Universitas Negeri Yogyakarta* 53, no. 5 (2015): 1–163.

Azizah, Dzurriyah Nur, and Imam Muslih. "Running Title Is about Five Words The Effect Of Multicultural Learning On Social Development Elementary School Students." *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar* 11, no. 02 (2019): 111–22.

Azmi Agustina, lu, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Uin Syarif Hidayatullah, and Siti Masyithoh Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar : Tinjauan Literatur." *Jip* 2, no. 6 (2024): 903–13.

Banks, James A., and Cherry A. McGee Banks. *Multicultural Education Isses and Perspectives*. *Sustainability (Switzerland)*. 9th ed. Bothell: University of Washington, 2015.

Berek, Pius A.L., Yane Cristiana Ua Sanan, Maria Fatimah W. A. Fouk, Elfrida Dana Frederita Riwoe Rohi, and Christian Jay S. Orte. "Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10, no. 1 (2023): 106–18. https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i1.1578.

Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. jakarta: Rineka Cipta, 2007.

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, n.d.

Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.: Bandung: PT Remaja Rosdakarya., 2010.

Erikson, Erikk H. *Childhood and Society Terj. Helly Prajitno Soetjipto Dan Sri Mulyantini Soetjipto*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Fadlilah, Nisa. "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas X Di Sekolah MAN 3 Sleman Yogyakarta." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 29.

Gunarsa, S. D. *Psikologi Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.: Jakarta: BPK Gunung Mulia., 2004.

Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Cet. 12. Jakarta : Bumi Aksara, 2011: Jakarta : Bumi Aksara, 2011, 2011.

Hidayah, Nur. *Masyarakat Multikultural*. Universitas Negeri Yogyakarta, 2009.

Ihya Nureza, Yusril. "PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTs MODERN AL AZHARY AJIBARANG TAHUN AJARAN 2022/2023."

Repository.Uinsaizu.Ac.Id, 2023, 1–66.

"KBBI DARING," n.d. https://kbbi.kemdikbud.go.id/.

Khairunnisa, Nadya, and Henry Aditia Rigianti. "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 3 (2023): 1360–69. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1477.

Latief, Abdul. "PERANAN PENTINGNYA LINGKUNGAN BELAJAR BAGI ANAK." *Jurnal Kependidikan* VIII, no. I (2023).

Lutfiwati, Sri, and Psikologi Pendidikan Islam. "Motivasi Belajar Dan Prestasi Akademik" 10 (2020).

Menurut Suharsimi Arikunto. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Miftah Afifah Rahmah1 Alvionita Nurmala Sari3, Uli Makmun Hasibuan2. "Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Prestasi Akademik Siswa." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (2024): 1306–11.

Nurkancana, W., & Sumartana. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.: Surabaya: Usaha Nasional., 2004.

Pakasi, Soepartinah. "Anak Dan Perkembangannya: Pendekatan Psiko-Pedagogis Terhadap Generasi Muda," 1981, 101.

Pakaya, Indah, and Johnny H Posumah. "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara." *Jurnal Administrasi Publik* VII, no. 104 (2021): 11–18. https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/33692.

Rusdiana, Yaya Suryana dan. *Pendidikan Multikultural Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.

Samiasih, Luh. "Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 12 Pontianak," 2016, 8.

Santrock, J. W. *Psikologi Pendidikan*. jakarta: salemba humanika, 2012.

Setia budi, Ryan, and Laila Badriyah. "Pengaruh Lingkungan Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Ma Unggulan." *Al-Mau'izhoh* 5, no. 2 (2024): 522–29. https://doi.org/10.31949/am.v5i2.7281.

Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya / Slameto*. Ed.Rev. ce. jakarta : Rineka Cipta, 2010, 2010.

———. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya / Slameto*. Ed.Rev. ce. Jakarta, 2010.

Soapatty, Lisnawati. "Pengaruh Sistem Sekolah Sehari Penuh (Full Day School)

Terhadap Prestasi Akademik Siswa Smp Jati Agung Sidoarjo." *E-Journal UNESA* 2, no. 2 (2014): 719–33. http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraa/article/view/7860.

Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar : Buku Wajib Yang Akan Meningkatkan Wawasan Dan Pengetahuan Menuju Profesionalitas Guru / Nana Sudjan*. Cet. 14. Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2017: Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2017, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung:Alfabeta, 2014.

Suherman, E. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa." Bandung: Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.

Suparno, P. *Teori-Teori Kecerdasan*. Yogyakarta: Kanisius: Yogyakarta: Kanisius, 2001.

Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. jakarta: Raja Grafindo Persada., 2006.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar Dengan Pendekatan Baru*. jakarta: Raja Grafindo Persada., 2008.

Uno, H. B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.: Jakarta: Bumi Aksara., 2011.

Wardani, Ivo Retna Wardani, Mirza Immama Putri Zuani, and Nur Kholis. "Teori Belajar Perkembangan Kognitiv Lev Vygotsky Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 332–46. https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.92.

Yaqin, M. Ainul, and Muh Nur Rochim Maksum. "Pendidikan Multikultural Dalam Al-Quran Dan Hadits." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 3 (2023): 41–54.

Zannah1), Nurul Lita, Anisa Widyastuti2), Monika Ramadhani3), and . "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Di Universitas Indraprasta Pgri." *Jupensal*, no. 4 (2024): 362–67.

LAMPIRAN
Lampiran 1 Surat Keterangan Selesai Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MALANG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA MALANG
Jalan Bandung Nomor 7C Kota Malang 65113
Telepon (0341) 551176; Faksimili (0341) 565642
Website : www.min1kotamalang.sch.id ; E-mail : info@min1kotamalang.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor 252/Mi.13.25.01/PP.00.4/03/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini

N a m a	: Siti Aisah, S.Ag. M.Pd
NIP	: 197410161997032002
Pangkat / Gol.	: Pembina / IV-a
Jabatan	: Kepala Madrasah
Unit Kerja	: MIN 1 Kota Malang

menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a	: **Ahmad Akhid Yusuf Saputra**
Tempat, Tgl. Lahir	: Kudus,4 Januari 2004
NIM	: 210103110132
Jenjang	: S1
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Penelitian	: Pengaruh Lingkungan Belajar Sosial Multikultural Terhadap Prestasi Akademik Kelas IV di MIN 1 Kota Malang

benar-benar telah melakukan penelitian pada bulan Januari sampai dengan Maret 2025 di MIN 1 Kota Malang

"Untuk diketahui, seluruh layanan Kementerian Agama Kota Malang tanpa biaya dan seluruh pegawai Kementerian Agama Kota Malang tidak menerima gratifikasi. Salam Integritas"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 7 Maret 2025
Kepala Madrasah,

Siti Aisah

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : JkHOJm

Lampiran 2 Data Nilai Rapot

MIN 1 KOTA MALANG
PRALEGER KELAS IV SEMESTER I TAHUN 2024/2025
(KURIKULUM MERDEKA)

	NAMA	KLS	MUATAN MATA PELAJARAN														JML	RATA RATA	PRAMUKA SIAGA	MINAT BAKAT		PRESENSI			Baca Quran (BQ)		Rangk	
			QH	AA	FQ	SKI	BA	PP	MTK	Bindo	IPAS	PJOK	SBP	Bing	BJ	TIK				PMB	NILAI	S	I	A	Tingkat BQ	NILAI	KELAS	
136	ACYNTA GAVRILLIA YUZA PRATAMA	4G	87	87	85	88	85	90	90	86	87	92	89	85	88	89	1228	88	A	Tari	A	0	1	0	Bil Qolam 3	96	24	
556	ADIBAH UMMUL HUSNAH	4G	85	85	85	85	85	87	90	87	87	94	90	87	89	91	1227	88	A	Tari	B	0	0	0	Juz 'Amma	94	25	
139	AHMAD FAHMI IBRAHIM	4G	88	86	87	85	85	89	90	87	87	92	86	92	89	92	1235	88	A	Futsal	B	1	0	0	Juz 'Amma	94	23	
001	ANDHARA KIRANA RAMADHANI	4G	85	89	85	85	85	90	89	87	87	91	89	86	86	91	1225	88	A	Panahan	B	4	0	0	Bil Qolam 3	89	27	
299	ANDHIKA ZULFADHLI MUNSIF	4G	92	85	87	95	85	86	90	87	87	92	87	93	91	92	1249	89	A	Karawitan	A	4	1	0	Juz 'Amma	92	17	
378	AQILLA SHOFIYA PUTRI AN-NIZAM	4G	93	87	89	93	90	93	91	92	87	90	93	95	93	91	1277	91	A	Pidato B.Arab	A	0	0	0	Al-Qur'an	93	9	
047	DHIEWA ANUGRAH SETIAWAN	4G	87	93	90	85	85	86	93	87	89	94	87	90	92	92	1250	89	A	Basket	B	6	0	0	Juz 'Amma	94	16	
119	DIMAS PUTRA RACHMAN	4G	88	85	85	85	85	88	90	88	87	94	89	95	90	90	1239	89	A	Futsal	B	0	0	0	Juz 'Amma	94	21	
201	DZAKY ALMER ATHALLA SYAH	4G	95	94	89	87	89	93	91	87	87	92	88	88	92	89	1261	90	A	Basket	B	3	0	0	Juz 'Amma	91	12	
315	KALILA NATASYA YUWONO	4G	85	86	85	85	85	88	90	86	87	90	87	85	90	90	1219	87	A	Tari	B	6	1	0	Juz 'Amma	92	28	
338	KANAYA AQILA WARDHANY	4G	93	92	94	92	89	92	91	90	92	93	88	95	93	92	1286	92	A	MTQ	B	4	2	1	Juz 'Amma	96	6	
230	KEINAN ALAUNA CHASHMA	4G	87	91	89	91	85	85	91	88	89	94	86	85	90	90	1241	89	A	Basket	B	1	0	1	Juz 'Amma	88	20	
227	KHEIRA LAUVA AMERA FATIN ASYIFA	4G	86	89	85	85	85	90	89	87	87	92	88	90	86	88	1227	88	A	Angklung	A	0	0	0	Bil Qolam 3	91	25	
222	M. FIRDAUS ROMADHON R.E.M	4G	95	91	87	92	88	95	93	86	87	92	89	86	92	93	1266	90	A	Angklung	A	5	2	0	Bil Qolam 3	93	11	
441	MUHAMMAD ALDO RAMA WIJAYA	4G	95	93	93	94	89	98	95	88	92	92	90	99	94	93	1305	93	A	Tenis Meja	B	0	0	0	Bil Qolam 3	96	2	
436	MUHAMMAD DHAFIN RIZKY PUTRA	4G	95	92	96	98	90	96	95	86	93	93	87	93	94	93	1301	93	A	Pidato B.Arab	A	1	0	0	Juz 'Amma	92	3	
484	MUHAMMAD FAZLE ZAFRAN	4G	90	93	92	96	86	96	92	87	94	93	86	98	90	95	1288	92	A	Robotik	A	1	3	0	Juz 'Amma	91	5	
429	MUHAMMAD RAYHAN PRASETYO	4G	91	89	85	89	87	95	91	88	87	93	87	90	91	90	1253	90	A	Futsal	A	0	0	0	Juz 'Amma	89	14	
487	NADHIFAH AULIA NIZZA	4G	85	90	86	88	85	91	90	86	87	93	90	92	93	93	1249	89	A	Tari	A	2	2	0	Juz 'Amma	95	17	
454	RAFA RAJENDRA HERNANDO	4G	97	98	88	96	93	96	92	87	89	92	89	95	91	92	1295	93	A	MTQ	B	3	0	0	Bil Qolam 3	93	4	
426	RUCITA INARA SAKHI	4G	95	85	85	85	86	89	90	86	87	90	91	89	91	90	1239	89	A	Basket	B	0	2	0	Juz 'Amma	93	21	
454	SABIQ EL-FATHIN	4G	95	93	93	90	89	95	91	89	93	94	87	92	93	90	1284	92	A	Tenis Meja	B	0	0	0	Juz 'Amma	98	8	
469	SASIKIRANA NARESWARI SUSIATI	4G	93	90	92	89	87	95	90	86	93	90	92	87	94	92	1270	91	A	Tari	A	1	0	0	Bil Qolam 3	95	10	
473	SYAHLA AZZAHIRA AFREEN	4G	91	87	86	85	88	91	90	88	87	90	88	92	90	92	1245	89	A	Panahan	A	3	0	0	Juz 'Amma	90	19	
490	THARABELLA AZWA IRAWAN	4G	98	95	92	98	89	99	92	88	91	94	90	97	92	93	1308	93	A	Panahan	B	0	1	0	Juz 'Amma	89	1	

MIN 1 KOTA MALANG

PRALEGER KELAS IV SEMESTER I TAHUN 2024/2025

(KURIKULUM MERDEKA)

SN	NAMA	KLS	MUATAN MATA PELAJARAN														JML	RATA RATA	PRAMUKA SIAGA	MINAT BAKAT		PRESENSI			Baca Quran (BQ)		Rangkir	
			QH	AA	FQ	SKI	BA	PP	MTK	Bindo	IPAS	PJOK	SBP	Bing	BJ	TIK				PMB	NILAI	S	I	A	Tingkat BQ	NILAI	KELAS	PARA
60041	TSALITSA NAILA ZAHRANY	4G	97	92	91	89	90	96	90	86	90	93	91	94	93	94	1286	92	A	Karawitan	A	3	1	0	Juz 'Amma	97	6	
02306	UFAIRA EL-HAZIMA ZIDNY	4G	90	87	86	85	87	92	90	88	87	92	89	96	93	92	1254	90	A	Pidato B.Arab	0	4	2	0	Al-Qur'an	94	13	1
85657	ZAHWA QONITA AZARIA PUTRI	4G	93	87	85	87	87	92	90	89	87	90	88	90	93	95	1253	90	A	Tari	B	4	1	0	Juz 'Amma	95	14	1

	QH	AA	FQ	SKI	BA	PP	MTK	BIndo	IPAS	PJOK	SBP	PJOK	BJ	TIK
RATA PARALEL KELAS 4	92	91	90	91	89	93	91	88	90	91	89	92	92	91
RATA KELAS 4G	91	90	88	89	87	92	91	87	89	92	89	91	91	92

Mengetahui,
Kepala MIN 1 Kota Malang

Lis Aisah, S.Ag., M.Pd
NIP. 197410161997032002

Malang, 21 Desember 2024
Wali Kelas 4G

Handri Setiawan, M.Pd.
NIP. 197502182005011003

OPPO A15s

MIN 1 KOTA MALANG

PRALEGER KELAS IV SEMESTER I TAHUN 2024/2025

(KURIKULUM MERDEKA)

ISN	NAMA	KLS	MUATAN MATA PELAJARAN														JML	RATA RATA	PRAMUKA SIAGA	MINAT BAKAT		PRESENSI			Baca Quran (BQ)		Rangking	
			QH	AA	FQ	SKI	BA	PP	MTK	Bindo	IPAS	PJOK	SBP	Bing	BJ	TIK				PMB	NILAI	S	I	A	Tingkat BQ	NILAI	KELAS	PARA REL
280030	AGATHA AZZAHRA DAMAYANTI	4I	86	86	85	85	85	90	85	87	87	92	87	89	90	91	1225	88	A	Karawitan	A	3	2	0	Bil Qolam 3	94	24	233
844517	AISYA AFIQA SAKHI	4I	98	91	91	86	85	92	88	87	90	89	87	93	91	90	1258	90	A	Tari	A	6	3	0	Juz 'Amma	94	9	147
136713	AISYA NURIN NADIRA	4I	97	96	99	98	94	96	94	90	96	89	94	99	95	91	1328	95	A	MTQ	B	0	0	0	Al-Qur'an	94	1	17
080665	AL FATIH FADLIN ABQORI	4I	96	96	90	94	88	96	90	88	90	90	87	98	95	91	1289	92	A	Bulu Tangkis	A	0	5	0	Al-Qur'an	89	3	75
204115	ANNISA FAIHA CANDRAWATI	4I	85	89	85	86	85	91	85	87	85	89	87	88	92	91	1225	88	A	Kaligrafi	A	2	2	0	Bil Qolam 4	90	24	233
548254	ANNISA SYAFARINA AULIARIZQI	4I	98	94	96	98	96	96	90	92	94	90	90	96	93	92	1315	94	A	Tari	A	1	2	0	Juz 'Amma	96	2	38
519146	AZKABIAN IKHSANTYO	4I	85	91	86	87	89	91	87	88	89	91	88	96	93	91	1252	89	A	Kaligrafi	B	8	1	0	Bil Qolam 3	94	10	157
286120	DEVARA AKMAL ADHYASTHA	4I	88	87	87	86	85	91	87	86	87	89	85	89	90	90	1227	88	A	Robotik	A	4	5	0	Juz 'Amma	92	23	227
529770	DINO ALHAFIDZI SANTOSO	4I	92	90	86	88	86	92	86	86	88	89	85	96	90	89	1243	89	A	MTQ	B	1	4	0	Juz 'Amma	89	13	179
979679	DZAKIRA THALITA AZZALFA	4I	92	86	87	92	87	96	87	88	87	89	87	90	92	91	1251	89	A	Tari	A	2	3	0	Juz 'Amma	91	12	161
205183	FARAH ZAHRANI MACHIN	4I	85	85	85	85	85	91	88	87	86	90	86	87	91	92	1223	87	A	Angklung	B	5	0	0	Juz 'Amma	95	26	239
874672	HANFIAH ARIDHAH WIDI SETIAWAN	4I	85	85	87	88	87	92	87	88	86	89	85	88	90	93	1230	88	A	Kaligrafi	B	0	0	0	Juz 'Amma	92	21	218
414531	IMDAD MAKHRUS SHOLEH	4I	85	85	85	85	85	88	85	86	85	89	85	87	89	87	1206	86	A	Pidato Bahasa Ing	B	0	6	0	Juz 'Amma	90	30	256
241002	LAIQ AQIEL ADZRA EL- KHAIR	4I	96	93	92	93	92	95	95	86	91	89	88	96	93	89	1288	92	A	Catur	A	3	0	0	Juz 'Amma	95	4	77
20528	LEIA MAHESWARI SHADIA PUTRI	4I	92	93	92	91	87	90	91	85	91	90	86	93	92	89	1262	90	A	Panahan	B	16	3	0	Juz 'Amma	95	7	136
11477	M ZADA RIZQY ALYDRUS	4I	93	91	89	95	90	93	90	88	90	94	88	95	93	90	1279	91	A	Kaligrafi	B	3	6	0	Juz 'Amma	94	5	97
10835	MAHIRA PUTRI CAHYADI	4I	85	85	85	85	86	92	86	86	86	89	86	86	91	88	1216	87	A	Menyanyi	B	3	0	0	Juz 'Amma	91	27	249
281314	MALIKA NARESWARI SHAQILA	4I	91	90	85	85	89	91	87	86	88	89	86	95	91	88	1241	89	A	Pidato Bahasa Ing	A	1	2	0	Juz 'Amma	92	14	184
73879	MAULANA DEANDRA WAHYU AL HAFIDZ	4I	85	85	85	85	86	90	85	86	85	92	85	90	90	87	1216	87	A	Futsal	B	1	2	0	Bil Qolam 3	87	27	249
93623	MOCHAMMAD HABIBURRUSYDI ALBARR	4I	85	86	89	91	87	87	86	88	87	92	85	90	91	88	1232	88	A	Pidato Bahasa Ing	B	1	0	0	Al-Qur'an	93	20	213
57296	MUHAMMAD AZKA ATHALLAH SAIMOEN	4I	90	90	86	93	85	93	86	86	85	89	85	85	94	89	1236	88	A	Pidato Bahasa Ing	B	0	1	0	Bil Qolam 3	94	17	199
44887	MUHAMMAD IRSYAD AFANDI	4I	87	89	91	95	93	93	87	86	92	92	87	97	91	92	1272	91	A	Catur	B	1	0	0	Juz 'Amma	97	6	109
56633	MYESHA REFANDA KUSUMA	4I	88	87	87	88	85	87	87	88	86	89	87	95	92	89	1235	88	A	Tari	A	2	0	0	Al-Qur'an	93	14	203
61476	NAJWA FAHIMA WILDA	4I	88	90	87	88	87	90	85	88	85	89	86	86	90	90	1229	88	A	Kaligrafi	A	0	0	0	Juz 'Amma	91	22	221
5015	NAZIH ASHILAH AL ADAWIYAH	4I	90	85	85	88	86	95	88	88	88	89	89	88	92	90	1241	89	A	MTQ	B	9	0	0	Juz 'Amma	97	14	184

MIN 1 KOTA MALANG

PRALEGER KELAS IV SEMESTER I TAHUN 2024/2025

(KURIKULUM MERDEKA)

NISN	NAMA	KLS	MUATAN MATA PELAJARAN														JML	RATA RATA	PRAMUKA SIAGA	MINAT BAKAT		PRESENSI			Baca Quran (BQ)		Rangking	
			QH	AA	FQ	SKI	BA	PP	MTK	Bindo	IPAS	PJOK	SBP	Bing	BJ	TIK				PMB	NILAI	S	I	A	Tingkat BQ	NILAI	KELAS	PARA REL
7505152	QANNITA ZANUBIYA AL ZAHSY	4I	85	85	87	91	86	96	87	86	87	89	90	85	93	91	1238	88	A	Tari	B	5	2	0	Juz 'Amma	92	16	194
9669972	RAFIDAH FAUZIYAH	4I	88	87	89	88	86	87	85	87	87	90	89	85	92	93	1233	88	A	Tari	A	3	1	0	Juz 'Amma	96	19	211
2089781	RAIHANA YASMINA ALMIRA	4I	93	87	89	94	88	92	86	87	87	89	87	89	95	89	1252	89	A	Menyanyi	B	0	0	0	Juz 'Amma	95	10	157
5788362	RAMEYZA ELYA AZZAHRA	4I	94	93	89	92	88	91	87	88	87	89	89	90	93	91	1261	90	A	Presenter	A	6	2	0	Bil Qolam 3	88	8	141
0729314	RAYHAN MUHAMMAD BISRI	4I	85	85	92	85	86	85	85	86	86	92	85	85	90	89	1216	87	A	Tenis Meja	B	1	0	0	Juz 'Amma	95	27	249

	QH	AA	FQ	SKI	BA	PP	MTK	Bindo	IPAS	PJOK	SBP	PJOK	BJ	TIK
-RATA PARALEL KELAS 4	92	91	90	91	89	93	91	88	90	91	89	92	92	91
-RATA KELAS 4I	90	89	88	90	87	92	87	87	88	90	87	91	92	90

Malang, **21 Desember 2024**
Wali Kelas 4I

Endah Sri Hariyanti, S.Pd
NIP. 196701132007012013

gtahui,
MIN 1 Kota Malang

Ag., M.Pd
741010161997032002

Lampiran 3 Kisi kisi angket penelitian

Kisi-Kisi Angket Pengaruh Lingkungan Belajar Sosial Multikultural Terhadap Prestasi Akademik

No	Aspek penelitian	indikator	Pernyataan	Keterangan	
				Dipakai	Diperbaiki
Variable X					
1	Zona Perkembangan Proksimal (ZPD)	-Anak mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan. - Anak mampu memahami pelajaran dengan bimbingan.	1. Saya lebih mudah memahami pelajaran ketika dibimbing oleh guru atau teman yang lebih ahli.		
			2. Saya sering memerlukan bantuan untuk menyelesaikan tugas sulit di kelas.		
2	Scaffolding	- Pemberian petunjuk bertahap. - Kemampuan meningkat setelah diberikan bimbingan secara bertahap.	3. Guru memberikan contoh dan petunjuk sebelum meminta saya menyelesaikan tugas secara mandiri.		
			4. Saya merasa lebih percaya diri mengerjakan tugas setelah mendapat bantuan bertahap.		
3	Interaksi Sosial	- Anak sering berdiskusi dengan teman. - Anak membangun pemahaman melalui komunikasi.	5. Saya sering bekerja sama dengan teman untuk memecahkan masalah dalam pelajaran.		

			6. Diskusi kelompok membantu saya memahami materi pelajaran dengan lebih baik.		
4	Peran Budaya	- Pengetahuan dan keterampilan terhubung dengan konteks budaya.	7. Saya sering belajar tentang budaya yang berbeda melalui materi pelajaran.		
			8. Saya memahami materi pelajaran dengan lebih baik ketika dikaitkan dengan pengalaman budaya.		
5	Integrasi Konten	- Penggunaan contoh dari berbagai budaya dalam pembelajaran.	9. Guru menggunakan contoh dari berbagai budaya dalam mengajarkan materi pelajaran.		
			10. Saya merasa lebih mudah memahami pelajaran ketika diberikan contoh yang beragam secara budaya.		
6	Konstruksi Pengetahuan	- Membantu siswa memahami pengaruh budaya terhadap pengetahuan akademik.	11. Saya memahami bagaimana budaya dapat memengaruhi cara seseorang memahami suatu hal.		
			12. Saya sering diajak untuk berpikir tentang bagaimana budaya memengaruhi materi pelajaran.		
7	Pengurangan Prasangka	- Siswa mengembangkan sikap menghargai keberagaman.	13. Saya merasa lebih menghargai teman dari budaya yang berbeda setelah belajar bersama.		
			14. Pembelajaran di sekolah membantu saya mengurangi prasangka terhadap budaya lain.		
8	Ekuitas Pedagogi	- Guru memodifikasi metode pengajaran agar sesuai dengan	15. Guru menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan belajar saya.		

		kebutuhan siswa dari berbagai latar belakang.			
			16. Saya merasa semua siswa di kelas memiliki kesempatan yang sama untuk berhasil dalam belajar.		
9	Pemberdayaan Budaya Sekolah	- Sekolah menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung keberagaman budaya.	17. Sekolah saya mendorong siswa untuk menghargai budaya satu sama lain.		
			18. Saya merasa diberdayakan untuk mengembangkan potensi saya di lingkungan sekolah yang mudah diterima.		
Variabel Y					
10	Kognitif	**Pengamatan:** Kemampuan menunjukkan, membandingkan, dan mengaitkan berbagai aspek.	1. Saya mampu menunjukkan dan membandingkan informasi yang telah dipelajari.		
			2. Saya dapat mengaitkan berbagai aspek dalam pembelajaran untuk memahami materi.		
		Ingatan: Kemampuan menyebutkan kembali informasi yang telah dipelajari.	3. Saya dapat mengingat kembali informasi yang telah dipelajari di kelas.		
			4. Saya sering menyebutkan kembali materi yang diajarkan tanpa kesulitan.		

		Pemahaman: Kemampuan menjelaskan dan mendefinisikan konsep dengan kata-kata sendiri.	5. Saya mampu menjelaskan materi dengan kata-kata saya sendiri.		
			6. Saya memahami konsep yang diajarkan dan mampu mendefinisikannya secara jelas.		
		Aplikasi/Penerapan: Kemampuan memberikan contoh relevan dan menggunakan konsep secara tepat.	7. Saya dapat memberikan contoh nyata untuk menjelaskan konsep yang telah dipelajari.		
			8. Saya mampu menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.		
		Analisis: Kemampuan menguraikan dan mengklasifikasikan elemen informasi secara detail.	9. Saya dapat menguraikan informasi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil.		
			10. Saya mampu mengklasifikasikan materi berdasarkan kategori tertentu.		
		Sintesis: Kemampuan menggabungkan materi menjadi kesatuan baru, menarik kesimpulan, dan membuat generalisasi.	11. Saya dapat menggabungkan berbagai informasi menjadi kesimpulan yang baru.		
			12. Saya mampu membuat generalisasi berdasarkan materi yang telah dipelajari.		

11	Afektif	**Penerimaan:** Sikap menerima atau menolak suatu hal secara aktif.	13. Saya terbuka terhadap pendapat atau ide baru dari orang lain.		
			14. Saya secara aktif menunjukkan sikap menerima terhadap hal yang bermanfaat.		
		Sambutan: Kesediaan untuk berpartisipasi aktif dan memanfaatkan peluang.	15. Saya bersedia berpartisipasi dalam kegiatan kelompok di kelas.		
			16. Saya memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan pemahaman materi.		
		Apresiasi: Penghargaan terhadap nilai-nilai penting, manfaat, keindahan, dan keharmonisan.	17. Saya menghargai nilai dan manfaat dari setiap pelajaran yang saya pelajari.		
			18. Saya senang melihat proses pembelajaran yang berjalan dengan indah dan rukun.		
		Internalisasi: Pengakuan, keyakinan, atau penolakan terhadap suatu nilai yang dihayati.	19. Saya mengakui pentingnya nilai-nilai dalam pembelajaran dan menerapkannya dalam kehidupan.		
			20. Saya yakin bahwa pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan saya.		
12	Psikomotorik	**Keterampilan Fisik:** Kemampuan mengoordinasikan gerakan tubuh secara harmonis.	21. Saya mampu melakukan kegiatan fisik yang mendukung pembelajaran dengan baik.		

			22. Saya mampu mengoordinasikan gerakan tubuh untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.		
		Ekspresi Verbal dan Nonverbal: Kemampuan melafalkan atau berbicara dengan jelas, serta menggunakan mimik dan gerakan tubuh.	23. Saya fasih dalam menyampaikan pendapat di depan teman-teman.		
			24. Saya sering menggunakan ekspresi wajah dan gerakan tubuh untuk mendukung komunikasi saya.		

Lampiran 4 Angket penelitian

Petunjuk :

1. Tujuan Angket

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh lingkungan belajar sosial multikultural terhadap prestasi akademik siswa kelas 4 di MIN 1 Kota Malang. Data yang Anda berikan akan sangat membantu penelitian ini.

2. Cara Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
2. Berikan tanda centang (√) pada salah satu kolom skala yang sesuai dengan pendapat Anda:

   1 = Sangat Tidak Setuju

   2 = Tidak Setuju

   3 = Setuju

   4 = Sangat Setuju
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan atau pendapat Anda yang sebenarnya.

3. Hal yang Harus Diperhatikan

1. Tidak ada jawaban benar atau salah, semua jawaban Anda akan dihargai.
2. Data yang Anda berikan bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.
3. Jika terdapat pernyataan yang kurang jelas, Anda dapat meminta penjelasan kepada peneliti atau pengawas angket.

4. Contoh Pengisian

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya merasa diterima oleh teman-teman di kelas meskipun kami berbeda budaya.			√	

5. Penutup

Terima kasih atas kerja sama Anda dalam pengisian angket ini. Jawaban Anda sangat berarti bagi keberhasilan penelitian ini.

Nama :

Kelas/No Absen :

Sekolah :

No	PERNYATAAN	1	2	3	4
Variabel X					
1	Saya lebih mudah memahami pelajaran ketika dibimbing oleh guru atau teman yang lebih ahli.				
2	Saya sering memerlukan bantuan untuk menyelesaikan tugas sulit di kelas.				
3	Guru memberikan contoh dan petunjuk sebelum meminta saya menyelesaikan tugas secara mandiri.				
4	Saya merasa lebih percaya diri mengerjakan tugas setelah mendapat bantuan bertahap.				
5	Saya sering bekerja sama dengan teman untuk memecahkan masalah dalam pelajaran.				
6	Diskusi kelompok membantu saya memahami materi pelajaran dengan lebih baik.				
7	Saya sering belajar tentang budaya yang berbeda melalui materi pelajaran				
8	Saya memahami materi pelajaran dengan lebih baik ketika dikaitkan dengan pengalaman budaya.				
9	Guru menggunakan contoh dari berbagai budaya dalam mengajarkan materi pelajaran.				
10	Saya merasa lebih mudah memahami pelajaran ketika diberikan contoh yang beragam secara budaya.				
11	Saya memahami bagaimana budaya dapat memengaruhi cara seseorang memahami suatu hal.				
12	Saya sering diajak untuk berpikir tentang bagaimana budaya memengaruhi materi pelajaran.				
13	Saya merasa lebih menghargai teman dari budaya yang berbeda setelah belajar bersama.				
14	Pembelajaran di sekolah membantu saya mengurangi prasangka terhadap budaya lain.				
15	Guru menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan belajar saya.				
16	Saya merasa semua siswa di kelas memiliki kesempatan yang sama untuk berhasil dalam belajar.				

17	Sekolah saya mendorong siswa untuk menghargai budaya satu sama lain.				
18	Saya merasa diberdayakan untuk mengembangkan potensi saya di lingkungan sekolah yang mudah diterima.				
Variabel Y					
19	Saya mampu menunjukkan dan membandingkan informasi yang telah dipelajari.				
20	Saya dapat mengaitkan berbagai aspek dalam pembelajaran untuk memahami materi.				
21	Saya dapat mengingat kembali informasi yang telah dipelajari di kelas.				
22	Saya sering menyebutkan kembali materi yang diajarkan tanpa kesulitan				
23	Saya mampu menjelaskan materi dengan kata-kata saya sendiri.				
24	Saya memahami konsep yang diajarkan dan mampu mendefinisikannya secara jelas.				
25	Saya dapat memberikan contoh nyata untuk menjelaskan konsep yang telah dipelajari.				
26	Saya mampu menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari				
27	Saya dapat menguraikan informasi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil				
28	Saya mampu mengklasifikasikan materi berdasarkan kategori tertentu.				
29	Saya dapat menggabungkan berbagai informasi menjadi kesimpulan yang baru.				
30	Saya mampu membuat generalisasi berdasarkan materi yang telah dipelajari.				
31	Saya terbuka terhadap pendapat atau ide baru dari orang lain.				
32	Saya secara aktif menunjukkan sikap menerima terhadap hal yang bermanfaat.				
33	Saya bersedia berpartisipasi dalam kegiatan kelompok di kelas.				

34	Saya memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan pemahaman materi.				
35	Saya menghargai nilai dan manfaat dari setiap pelajaran yang saya pelajari.				
36	Saya mengagumi keindahan atau keharmonisan dalam proses pembelajaran.				
37	Saya mengakui pentingnya nilai-nilai dalam pembelajaran dan menerapkannya dalam kehidupan.				
38	Saya yakin bahwa pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan saya.				
39	Saya mampu melakukan kegiatan fisik yang mendukung pembelajaran dengan baik				
40	Saya mampu mengoordinasikan gerakan tubuh untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.				
41	Saya fasih dalam menyampaikan pendapat di depan teman-teman.				
42	Saya sering menggunakan ekspresi wajah dan gerakan tubuh untuk mendukung komunikasi saya.				

Lampiran 5 Validasi Kisi Kisi Instrument Penelitian

Kisi-Kisi Angket Pengaruh Lingkungan Belajar Sosial Multikultural Terhadap Prestasi Akademik

No	Aspek penelitian	indikator	Pernyataan	Keterangan	
				Dipakai	Diperbaiki
Variable X					
1	Zona Perkembangan Proksimal (ZPD)	-Anak mampu menyelesaikan tugas dengan bantuan. - Anak mampu memahami pelajaran dengan bimbingan.	1. Saya lebih mudah memahami pelajaran ketika dibimbing oleh guru atau teman yang lebih ahli.	✓	
			2. Saya sering memerlukan bantuan untuk menyelesaikan tugas sulit di kelas.	✓	
2	Scaffolding	- Pemberian petunjuk bertahap. - Kemampuan meningkat setelah diberikan bimbingan secara bertahap.	3. Guru memberikan contoh dan petunjuk sebelum meminta saya menyelesaikan tugas secara mandiri.	✓	
			4. Saya merasa lebih percaya diri mengerjakan tugas setelah mendapat bantuan bertahap.	✓	
3	Interaksi Sosial	- Anak sering berdiskusi dengan teman. - Anak membangun pemahaman melalui komunikasi.	5. Saya sering bekerja sama dengan teman untuk memecahkan masalah dalam pelajaran.	✓	
			6. Diskusi kelompok membantu saya memahami materi pelajaran dengan lebih baik.	✓	
4	Peran Budaya	- Pengetahuan dan keterampilan terhubung dengan konteks budaya.	7. Saya sering belajar tentang budaya yang berbeda melalui materi pelajaran.	✓	
			8. Saya memahami materi pelajaran dengan lebih baik ketika dikaitkan dengan pengalaman budaya.	✓	

5	Integrasi Konten	- Penggunaan contoh dari berbagai budaya dalam pembelajaran.	9. Guru menggunakan contoh dari berbagai budaya dalam mengajarkan materi pelajaran.	✓	
			10. Saya merasa lebih mudah memahami pelajaran ketika diberikan contoh yang beragam secara budaya.	✓	
6	Konstruksi Pengetahuan	- Membantu siswa memahami pengaruh budaya terhadap pengetahuan.	11. Saya memahami bagaimana budaya dapat memengaruhi cara seseorang memahami suatu hal.	✓	
		pengetahuan (terkait apa yg dipahami siswa)	12. Saya sering diajak untuk berpikir tentang bagaimana budaya memengaruhi materi pelajaran.		✓
7	Pengurangan Prasangka	- Siswa mengembangkan sikap menghargai keberagaman.	13. Saya merasa lebih menghargai teman dari budaya yang berbeda setelah belajar bersama.	✓	
			14. Pembelajaran di sekolah membantu saya mengurangi prasangka terhadap budaya lain.	✓	
8	Ekuitas Pedagogi	- Guru memodifikasi metode pengajaran agar sesuai dengan kebutuhan siswa dari berbagai latar belakang.	15. Guru menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan belajar saya.	✓	
			16. Saya merasa semua siswa di kelas memiliki kesempatan yang sama untuk berhasil dalam belajar.	✓	
9	Pemberdayaan Budaya Sekolah	- Sekolah menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung keberagaman budaya.	17. Sekolah saya mendorong siswa untuk menghargai budaya satu sama lain.	✓	
			18. Saya merasa diberdayakan untuk mengembangkan potensi saya di lingkungan sekolah yang inklusif.	~~✓~~	✓

apakah siswa paham dg. bahasa / kata ini ?

Variabel Y					
10	Kognitif	**Pengamatan:** Kemampuan menunjukkan, membandingkan, dan mengaitkan berbagai aspek.	1. Saya mampu menunjukkan dan membandingkan informasi yang telah dipelajari.	✓	
			2. Saya dapat mengaitkan berbagai aspek dalam pembelajaran untuk memahami materi.	✓	
		Ingatan: Kemampuan menyebutkan kembali informasi yang telah dipelajari.	3. Saya dapat mengingat kembali informasi yang telah dipelajari di kelas.	✓	
			4. Saya sering menyebutkan kembali materi yang diajarkan tanpa kesulitan.	✓	
		Pemahaman: Kemampuan menjelaskan dan mendefinisikan konsep dengan kata-kata sendiri.	5. Saya mampu menjelaskan materi dengan kata-kata saya sendiri.	✓	
			6. Saya memahami konsep yang diajarkan dan mampu mendefinisikannya secara jelas.	✓	
		Aplikasi/Penerapan: Kemampuan memberikan contoh relevan dan menggunakan konsep secara tepat.	7. Saya dapat memberikan contoh nyata untuk menjelaskan konsep yang telah dipelajari.	✓	
			8. Saya mampu menerapkan konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	✓	
		Analisis: Kemampuan menguraikan dan mengklasifikasikan elemen informasi secara detail.	9. Saya dapat menguraikan informasi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil.	✓	
			10. Saya mampu mengklasifikasikan materi berdasarkan kategori tertentu.	✓	

		Sintesis: Kemampuan menggabungkan materi menjadi kesatuan baru, menarik kesimpulan, dan membuat generalisasi.	11. Saya dapat menggabungkan berbagai informasi menjadi kesimpulan yang baru.	✓	
			12. Saya mampu membuat generalisasi berdasarkan materi yang telah dipelajari.	✓	
11	Afektif	**Penerimaan:** Sikap menerima atau menolak suatu hal secara aktif.	13. Saya terbuka terhadap pendapat atau ide baru dari orang lain.	✓	
			14. Saya secara aktif menunjukkan sikap menerima terhadap hal yang bermanfaat.	✓	
		Sambutan: Kesediaan untuk berpartisipasi aktif dan memanfaatkan peluang.	15. Saya bersedia berpartisipasi dalam kegiatan kelompok di kelas.	✓	
			16. Saya memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan pemahaman materi.	✓	
		Apresiasi: Penghargaan terhadap nilai-nilai penting, manfaat, keindahan, dan keharmonisan.	17. Saya menghargai nilai dan manfaat dari setiap pelajaran yang saya pelajari.	✓	
			18. Saya mengagumi keindahan atau keharmonisan dalam proses pembelajaran. pemilihan kata yg mudah dipahami siswa.	≠	✓
		Internalisasi: Pengakuan, keyakinan, atau penolakan terhadap suatu nilai yang dihayati.	19. Saya mengakui pentingnya nilai-nilai dalam pembelajaran dan menerapkannya dalam kehidupan.	✓	
			20. Saya yakin bahwa pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan saya.	✓	
12	Psikomotorik	**Keterampilan Fisik:** Kemampuan mengoordinasikan gerakan tubuh secara harmonis.	21. Saya mampu melakukan kegiatan fisik yang mendukung pembelajaran dengan baik.	✓	

			22. Saya mampu mengoordinasikan gerakan tubuh untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.	✓	
		Ekspresi Verbal dan Nonverbal: Kemampuan melafalkan atau berbicara dengan jelas, serta menggunakan mimik dan gerakan tubuh.	23. Saya fasih dalam menyampaikan pendapat di depan teman-teman.	✓	
			24. Saya sering menggunakan ekspresi wajah dan gerakan tubuh untuk mendukung komunikasi saya.	✓	

Lampiran 6 Lembar validasi

LEMBAR VALIDASI

Angket Respon Peserta Didik Pengaruh Lingkungan Belajar Sosial Multikultural Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas IV di MIN 1 Kota Malang

A. IDENTITAS PENELITI

Nama	:	Ahmad Akhid Yusuf Saputra
NIM	:	210103110132
Judul Skripsi	:	Pengaruh Lingkungan Belajar Sosial Multikultural Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas IV di MIN 1 Kota Malang

B. TUJUAN

Tujuan penggunaan intrumen ini untuk mengukur kevalidan angket respon peserta didik dalam pelaksanaan pengaruh lingkungan belajar sosial multikultural terhadap prestasi akademik siswa kelas IV MIN 1 Kota Malang

C. PETUNJUK

1. Bapak/ Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom tersedia.
2. Makna point validitas adalah 1 (tidak baik), 2 (Kurang baik), 3 (Cukup baik), 4 (baik), 5 (sangat baik).

D. PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
	Format					
1.	Kejelasan petunjuk pengisian angket.					✓
2.	Jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.					✓
	Isi					
3.	Memuat pernyataan positif					✓
4.	Memuat pernyataan negatif					✓
5.	Kesesuaian dengan indikator berpikir dan kreatif.				✓	
	Bahasa					
6.	Kebenaran tata bahasa yang digunakan (sesuai dengan aturan bahasa Indonesia yang baik dan benar)					✓
7.	Menggunakan pilihan kata yang sederhana dan jelas.					✓
8.	Bahasa yang dipilih mudah dipahami oleh peserta didik.				✓	
Jumlah						
Rata –rata						

3. KOMENTAR DAN SARAN

- tertulis pd naskah.
- Gunakan bahasa yg sederhana, sehingga mahasiswa paham

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang dilakukan maka angket dinyatakan :

	Layak diujikan tanpa revisi
✓	Layak diujikan dengan revisi
	Tidak layak diujikan

(mohon Bapak/ Ibu memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia dan sesuai dengan kesimpulan)

Malang, 17 Januari 2025
Validator Ahli Instrumen

Dian Eka Aprilia Fitria Ningrum, M.Pd
NIP. 19910419 201802012144

Lampiran 7 Tabulasi Data Variabel Lingkungan Belajar Sosial Multikultural (X)

NO	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	TOTAL
1	3	1	4	1	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	58
2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	52
3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	51
4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	56
5	1	1	3	4	3	3	1	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	55
6	3	4	4	3	3	1	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	55
7	3	2	4	3	3	1	3	2	3	3	2	4	3	1	3	3	3	3	49
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	57
9	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	4	3	4	4	3	53
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	56
11	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	68
12	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	62
13	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	1	3	3	4	4	4	3	57
14	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	56
15	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	62
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	54
17	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	57
18	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
19	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	62
20	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	51
21	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	53
22	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	60
23	4	3	4	4	2	1	1	2	4	3	2	3	4	3	4	2	4	4	54
24	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	47
25	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	1	2	4	3	3	57
26	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	61
27	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	68
28	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	63
29	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	62
30	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	61
31	3	2	3	4	1	1	4	2	2	2	1	3	4	3	3	4	3	4	49
32	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	55
33	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	55
34	4	2	4	1	3	4	3	4	2	2	2	4	4	1	2	3	4	3	52
35	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	53
36	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	61
37	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	49
38	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	55
39	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	45
40	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	4	4	4	3	53
41	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	57

42	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	60
43	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	58
44	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	65
45	3	2	4	3	2	3	2	2	3	1	4	3	2	3	3	1	3	3	47
46	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	3	3	3	59
47	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	62
48	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	60
49	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	56
50	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	57
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	54
52	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	62
53	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	1	2	2	3	4	4	3	2	51
54	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	57
55	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	59
56	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	57

Lampiran 8 Tabulasi Data Variabel Prestasi Akademik(Y)

NO	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20	y21	y22	y23	y24	TOTAL
1	3	2	3	1	3	2	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	73
2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	73
3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	64
4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	66
5	4	3	2	1	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	78
6	3	3	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
7	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	1	2	3	4	3	2	1	2	3	2	3	2	1	2	54
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	73
9	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	74
10	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	68
11	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	86
12	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	72
13	3	3	2	1	3	2	2	1	2	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	63
14	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	74
15	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	82
16	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	72
17	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	70
18	4	3	4	4	4	4	3	4	1	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	84
19	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	79
20	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	69
21	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	77

22	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	79
23	1	3	2	1	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	4	2	4	58
24	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	64
25	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	76
26	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	82
27	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	84
28	3	4	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	77
29	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	79
30	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	81
31	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	4	2	4	3	2	1	3	4	3	3	4	3	2	1	63
32	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	64
33	4	3	3	2	2	3	1	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	68
34	4	4	4	2	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	83
35	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	64
36	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	84
37	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	70
38	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	75
39	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	62
40	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	74
41	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	75
42	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	81
43	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	70
44	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	76
45	2	2	3	2	1	4	1	1	1	4	2	2	2	3	3	4	1	1	4	1	4	4	4	2	58
46	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	76

47	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	87
48	4	4	3	2	1	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	64
49	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	67
50	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
51	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	72
52	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
53	3	1	3	2	2	4	3	3	2	1	1	2	4	4	4	2	2	3	4	3	4	1	1	2	61
54	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	78
55	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	70
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	78

Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Belajar Sosial Multikultural (X)

Correlations

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x
x1	Pearson Correlation	1	.156	.254	.048	-.047	.084	.159	.289*	.055	-.050	-.093	.284*	.053	.040	.000	.000	.052	.000	.287*
	Sig. (2-tailed)		.249	.059	.724	.729	.539	.240	.031	.690	.714	.496	.034	.700	.769	1.000	1.000	.702	1.000	.032
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
x2	Pearson Correlation	.156	1	-.100	.139	.225	.073	.212	.115	.075	.395**	-.052	.035	-.108	.140	.169	.083	.129	-.113	.389**
	Sig. (2-tailed)	.249		.464	.308	.095	.595	.117	.400	.583	.003	.701	.796	.430	.302	.213	.541	.345	.408	.003
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
x3	Pearson Correlation	.254	-.100	1	-.135	.200	.030	.155	.078	.133	.215	.066	.322*	.096	-.031	-.079	-.081	-.042	.030	.352
	Sig. (2-tailed)	.059	.464		.319	.138	.828	.254	.570	.327	.111	.627	.016	.480	.819	.565	.552	.760	.826	.061
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
x4	Pearson Correlation	.048	.139	-.135	1	.040	-.016	.026	-.035	.208	.265*	.106	-.035	-.001	.212	.259	-.062	-.003	.280*	.314*
	Sig. (2-tailed)	.724	.308	.319		.767	.909	.851	.797	.123	.049	.438	.800	.996	.117	.054	.651	.983	.037	.018
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
x5	Pearson Correlation	-.047	.225	.200	.040	1	.423**	.091	.144	.249	.536**	.212	.033	.107	-.057	.016	.081	.068	-.086	.454**
	Sig. (2-tailed)	.729	.095	.138	.767		.001	.507	.288	.064	.000	.116	.810	.434	.674	.909	.554	.619	.527	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
x6	Pearson Correlation	.084	.073	.030	-.016	.423**	1	.352**	.586**	.287*	.253	.431**	.182	.069	.175	-.027	.232	.133	-.084	.600**
	Sig. (2-tailed)	.539	.595	.828	.909	.001		.008	.000	.032	.060	.001	.180	.615	.196	.844	.085	.329	.538	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
x7	Pearson Correlation	.159	.212	.155	.026	.091	.352**	1	.496**	-.006	.325*	.035	.164	-.106	.021	-.150	.295*	-.111	-.095	.395**
	Sig. (2-tailed)	.240	.117	.254	.851	.507	.008		.000	.966	.014	.800	.227	.435	.876	.269	.028	.415	.486	.003
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
x8	Pearson Correlation	.289*	.115	.078	-.035	.144	.586**	.496**	1	.253	.311*	.179	.220	-.027	.063	-.032	.267*	.095	-.044	.547**

	Sig. (2-tailed)	.031	.400	.570	.797	.288	.000	.000		.060	.020	.186	.103	.845	.642	.813	.047	.487	.748	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
x9	Pearson Correlation	.055	.075	.133	.208	.249	.287*	-.006	.253	1	.304*	.324*	.353**	.168	.173	.082	.023	.166	.161	.547**
	Sig. (2-tailed)	.690	.583	.327	.123	.064	.032	.966	.060		.023	.015	.008	.215	.202	.546	.865	.220	.235	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
x10	Pearson Correlation	-.050	.395**	.215	.265*	.536**	.253	.325*	.311*	.304*	1	.110	.094	.041	.059	.185	.278*	.039	.086	.611**
	Sig. (2-tailed)	.714	.003	.111	.049	.000	.060	.014	.020	.023		.420	.490	.761	.665	.172	.038	.776	.529	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
x11	Pearson Correlation	-.093	-.052	.066	.106	.212	.431**	.035	.179	.324*	.110	1	.059	-.091	.207	-.047	.020	.142	.279*	.405**
	Sig. (2-tailed)	.496	.701	.627	.438	.116	.001	.800	.186	.015	.420		.664	.502	.126	.734	.885	.298	.037	.002
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
x12	Pearson Correlation	.284*	.035	.322*	-.035	.033	.182	.164	.220	.353**	.094	.059	1	.319*	-.081	.055	.000	-.024	.240	.435**
	Sig. (2-tailed)	.034	.796	.016	.800	.810	.180	.227	.103	.008	.490	.664		.017	.553	.689	1.000	.859	.075	.001
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
x13	Pearson Correlation	.053	-.108	.096	-.001	.107	.069	-.106	-.027	.168	.041	-.091	.319*	1	.033	.012	.247	.230	.213	.288*
	Sig. (2-tailed)	.700	.430	.480	.996	.434	.615	.435	.845	.215	.761	.502	.017		.808	.931	.067	.089	.115	.031
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
x14	Pearson Correlation	.040	.140	-.031	.212	-.057	.175	.021	.063	.173	.059	.207	-.081	.033	1	.282*	.291*	.132	.110	.403**
	Sig. (2-tailed)	.769	.302	.819	.117	.674	.196	.876	.642	.202	.665	.126	.553	.808		.035	.030	.333	.421	.002
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
x15	Pearson Correlation	.000	.169	-.079	.259	.016	-.027	-.150	-.032	.082	.185	-.047	.055	.012	.282*	1	-.022	.353**	.257	.314*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.213	.565	.054	.909	.844	.269	.813	.546	.172	.734	.689	.931	.035		.870	.008	.055	.019
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
x16	Pearson Correlation	.000	.083	-.081	-.062	.081	.232	.295*	.267*	.023	.278*	.020	.000	.247	.291*	-.022	1	.134	.000	.382**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.541	.552	.651	.554	.085	.028	.047	.865	.038	.885	1.000	.067	.030	.870		.326	1.000	.004
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

x17	Pearson Correlation	.052	.129	-.042	-.003	.068	.133	-.111	.095	.166	.039	.142	-.024	.230	.132	.353**	.134	1	.206	.357**
	Sig. (2-tailed)	.702	.345	.760	.983	.619	.329	.415	.487	.220	.776	.298	.859	.089	.333	.008	.326		.128	.007
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
x18	Pearson Correlation	.000	-.113	.030	.280*	-.086	-.084	-.095	-.044	.161	.086	.279*	.240	.213	.110	.257	.000	.206	1	.299*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.408	.826	.037	.527	.538	.486	.748	.235	.529	.037	.075	.115	.421	.055	1.000	.128		.025
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
x	Pearson Correlation	.287*	.389**	.252	.314*	.454**	.600**	.395**	.547**	.547**	.611**	.405**	.435**	.288*	.403**	.314*	.382**	.357**	.299*	1
	Sig. (2-tailed)	.032	.003	.061	.018	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.002	.001	.031	.002	.019	.004	.007	.025	
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Variabel Prestasi Akademik (Y)

Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	9y	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20	y21	y22	y23	y24	y
y1	Pearson Correlation	1	.408**	.255	.180	.083	.171	.335*	.366**	.136	.190	.293*	.440**	.252	.217	.426**	.511**	.411**	.416**	.281*	.309*	.194	.158	.147	.077	.615**
	Sig. (2-tailed)		.002	.058	.185	.543	.207	.012	.006	.317	.160	.028	.001	.061	.109	.001	.000	.002	.001	.036	.021	.153	.246	.279	.571	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
y2	Pearson Correlation	.408**	1	.267*	.239	.174	.089	.364**	.276*	.160	.297*	.317*	.153	.167	.094	.274*	.327*	.315*	.302*	.069	.145	.077	.386**	.161	.111	.531**
	Sig. (2-tailed)	.002		.047	.076	.200	.517	.006	.040	.239	.026	.017	.262	.218	.492	.041	.014	.018	.024	.614	.286	.572	.003	.235	.414	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
y3	Pearson Correlation	.255	.267*	1	.306*	.247	.135	.283*	.422**	.033	.253	.099	.289*	.212	.213	.399**	.397**	.123	.215	.175	.101	.157	.253	.161	.181	.527**
	Sig. (2-tailed)	.058	.047		.022	.067	.322	.035	.001	.808	.060	.470	.031	.117	.115	.002	.002	.367	.112	.198	.459	.247	.060	.235	.182	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

y4	Pearson Correlation	.180	.239	.306*	1	.295*	.324*	.218	.335*	-.008	.247	.384**	.165	.028	-.021	-.049	.184	.118	.106	-.053	-.026	-.102	.119	.304*	-.009	.392**
	Sig. (2-tailed)	.185	.076	.022		.027	.015	.106	.012	.956	.067	.003	.225	.839	.876	.717	.175	.386	.436	.700	.848	.454	.383	.023	.949	.003
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
y5	Pearson Correlation	.083	.174	.247	.295*	1	.056	.328*	.416**	.108	.084	.296*	.429**	.239	.038	.250	.341*	.419**	.322*	.037	.389**	-.168	.279*	.431**	.442**	.580**
	Sig. (2-tailed)	.543	.200	.067	.027		.681	.014	.001	.430	.536	.027	.001	.077	.781	.063	.010	.001	.015	.786	.003	.215	.037	.001	.001	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
y6	Pearson Correlation	.171	.089	.135	.324*	.056	1	.147	.245	-.079	.108	.212	.107	.038	.048	.034	.154	.037	.138	.280*	.043	.172	.098	.161	-.125	.299*
	Sig. (2-tailed)	.207	.517	.322	.015	.681		.279	.068	.563	.430	.116	.432	.781	.723	.804	.256	.788	.310	.036	.753	.204	.473	.236	.358	.025
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
y7	Pearson Correlation	.335*	.364**	.283*	.218	.328*	.147	1	.471**	.297*	.326*	.268*	.236	.343**	.187	.255	.230	.220	.276*	.196	.201	.213	-.062	.151	.061	.557**
	Sig. (2-tailed)	.012	.006	.035	.106	.014	.279		.000	.026	.014	.046	.080	.010	.169	.058	.088	.103	.040	.147	.138	.115	.650	.268	.654	.000

	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
y8	Pearson Correlation	.366**	.276*	.422**	.335*	.416**	.245	.471**	1	.295*	.226	.349**	.218	.350**	.245	.283*	.356**	.420**	.349**	.204	.407**	.141	.069	.175	.256	.679**
	Sig. (2-tailed)	.006	.040	.001	.012	.001	.068	.000		.028	.093	.008	.106	.008	.069	.035	.007	.001	.008	.131	.002	.300	.615	.197	.057	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
y9	Pearson Correlation	.136	.160	.033	-.008	.108	-.079	.297*	.295*	1	.007	.382**	.121	.139	.230	-.056	.068	.208	.329*	-.067	.177	.302*	-.088	.005	.008	.313*
	Sig. (2-tailed)	.317	.239	.808	.956	.430	.563	.026	.028		.962	.004	.374	.308	.088	.684	.620	.124	.013	.626	.193	.024	.517	.970	.955	.019
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
y10	Pearson Correlation	.190	.297*	.253	.247	.084	.108	.326*	.226	.007	1	.231	.120	-.048	-.046	.013	.235	.137	-.108	.271*	-.137	.031	.260	.403**	.086	.364**
	Sig. (2-tailed)	.160	.026	.060	.067	.536	.430	.014	.093	.962		.087	.379	.723	.735	.925	.082	.314	.428	.044	.314	.820	.053	.002	.527	.006
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
y11	Pearson Correlation	.293*	.317*	.099	.384**	.296*	.212	.268*	.349**	.382**	.231	1	.423**	.318*	.068	.122	.193	.387**	.339*	.175	.282*	.168	.293*	.392**	.289*	.634**

	Sig. (2-tailed)	.028	.017	.470	.003	.027	.116	.046	.008	.004	.087		.001	.017	.616	.370	.154	.003	.011	.196	.036	.215	.028	.003	.031	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
y12	Pearson Correlation	.440**	.153	.289*	.165	.429**	.107	.236	.218	.121	.120	.423**	1	.199	-.057	.332*	.455**	.457**	.236	.198	.423**	-.006	.356**	.360**	.258	.596**
	Sig. (2-tailed)	.001	.262	.031	.225	.001	.432	.080	.106	.374	.379	.001		.142	.676	.012	.000	.000	.080	.143	.001	.963	.007	.006	.055	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
y13	Pearson Correlation	.252	.167	.212	.028	.239	.038	.343**	.350**	.139	-.048	.318*	.199	1	.392**	.319*	.116	.242	.382**	.130	.242	.350**	.060	.000	.067	.456**
	Sig. (2-tailed)	.061	.218	.117	.839	.077	.781	.010	.008	.308	.723	.017	.142		.003	.016	.396	.072	.004	.339	.073	.008	.658	1.000	.625	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
y14	Pearson Correlation	.217	.094	.213	-.021	.038	.048	.187	.245	.230	-.046	.068	-.057	.392**	1	.271*	.295*	.081	.164	.354**	.241	.327*	-.120	-.186	-.029	.305*
	Sig. (2-tailed)	.109	.492	.115	.876	.781	.723	.169	.069	.088	.735	.616	.676	.003		.044	.027	.555	.226	.007	.074	.014	.377	.170	.831	.022
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

y15	Pearson Correlation	.426**	.274*	.399**	-.049	.250	.034	.255	.283*	-.056	.013	.122	.332*	.319*	.271*	1	.494**	.017	.115	.410**	.349**	.310*	.142	.115	.301*	.513**
	Sig. (2-tailed)	.001	.041	.002	.717	.063	.804	.058	.035	.684	.925	.370	.012	.016	.044		.000	.902	.400	.002	.008	.020	.296	.399	.024	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
y16	Pearson Correlation	.511**	.327*	.397**	.184	.341*	.154	.230	.356**	.068	.235	.193	.455**	.116	.295*	.494**	1	.290*	.162	.196	.186	.148	.289*	.329*	.232	.621**
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.002	.175	.010	.256	.088	.007	.620	.082	.154	.000	.396	.027	.000		.030	.234	.148	.171	.275	.031	.013	.085	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
y17	Pearson Correlation	.411**	.315*	.123	.118	.419**	.037	.220	.420**	.208	.137	.387**	.457**	.242	.081	.017	.290*	1	.456**	.097	.489**	-.035	.272*	.267*	.248	.578**
	Sig. (2-tailed)	.002	.018	.367	.386	.001	.788	.103	.001	.124	.314	.003	.000	.072	.555	.902	.030		.000	.476	.000	.797	.043	.046	.065	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
y18	Pearson Correlation	.416**	.302*	.215	.106	.322*	.138	.276*	.349**	.329*	-.108	.339*	.236	.382**	.164	.115	.162	.456**	1	-.004	.439**	.190	.159	.063	.152	.526**
	Sig. (2-tailed)	.001	.024	.112	.436	.015	.310	.040	.008	.013	.428	.011	.080	.004	.226	.400	.234	.000		.976	.001	.161	.242	.646	.264	.000

	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
y19	Pearson Correlation	.281*	.069	.175	-.053	.037	.280*	.196	.204	-.067	.271*	.175	.198	.130	.354**	.410**	.196	.097	-.004	1	.131	.256	.114	.209	.269*	.394**
	Sig. (2-tailed)	.036	.614	.198	.700	.786	.036	.147	.131	.626	.044	.196	.143	.339	.007	.002	.148	.476	.976		.335	.057	.404	.122	.045	.003
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
y20	Pearson Correlation	.309*	.145	.101	-.026	.389**	.043	.201	.407**	.177	-.137	.282*	.423**	.242	.241	.349**	.186	.489**	.439**	.131	1	.186	.123	.005	.292*	.503**
	Sig. (2-tailed)	.021	.286	.459	.848	.003	.753	.138	.002	.193	.314	.036	.001	.073	.074	.008	.171	.000	.001	.335		.170	.365	.969	.029	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
y21	Pearson Correlation	.194	.077	.157	-.102	-.168	.172	.213	.141	.302*	.031	.168	-.006	.350**	.327*	.310*	.148	-.035	.190	.256	.186	1	.059	-.043	.002	.313*
	Sig. (2-tailed)	.153	.572	.247	.454	.215	.204	.115	.300	.024	.820	.215	.963	.008	.014	.020	.275	.797	.161	.057	.170		.666	.752	.986	.019
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
y22	Pearson Correlation	.158	.386**	.253	.119	.279*	.098	-.062	.069	-.088	.260	.293*	.356**	.060	-.120	.142	.289*	.272*	.159	.114	.123	.059	1	.387**	.360**	.432**

	Sig. (2-tailed)	.246	.003	.060	.383	.037	.473	.650	.615	.517	.053	.028	.007	.658	.377	.296	.031	.043	.242	.404	.365	.666		.003	.006	.001
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
y23	Pearson Correlation	.147	.161	.161	.304*	.431**	.161	.151	.175	.005	.403**	.392**	.360**	.000	-.186	.115	.329*	.267*	.063	.209	.005	-.043	.387**	1	.388**	.489**
	Sig. (2-tailed)	.279	.235	.235	.023	.001	.236	.268	.197	.970	.002	.003	.006	1.000	.170	.399	.013	.046	.646	.122	.969	.752	.003		.003	.000
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
y24	Pearson Correlation	.077	.111	.181	-.009	.442**	-.125	.061	.256	.008	.086	.289*	.258	.067	-.029	.301*	.232	.248	.152	.269*	.292*	.002	.360**	.388**	1	.439**
	Sig. (2-tailed)	.571	.414	.182	.949	.001	.358	.654	.057	.955	.527	.031	.055	.625	.831	.024	.085	.065	.264	.045	.029	.986	.006	.003		.001
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56
y	Pearson Correlation	.615**	.531**	.527**	.392**	.580**	.299*	.557**	.679**	.313*	.364**	.634**	.596**	.456**	.305*	.513**	.621**	.578**	.526**	.394**	.503**	.313*	.432**	.489**	.439**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	.025	.000	.000	.019	.006	.000	.000	.000	.022	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.019	.001	.000	.001	
	N	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56	56

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 11 Hasil Uji Realibilitas Lingkungan Belajar Sosial Multikultural

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.703	19

Lampiran 12 Hasil Uji Realibilitas prestasi akademik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	25

Lampiran 13 Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.99256385
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.090
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 14 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.243	9.149		1.666	.101
	x	1.021	.162	.652	6.314	.000

a. Dependent Variable: y

Lampiran 15 Hasil uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.243	9.149		1.666	.101
	x	1.021	.162	.652	6.314	.000

a. Dependent Variable: y

Lampiran 16 T. Tabel

Pr / df	0.25 / 0.50	0.10 / 0.20	0.05 / 0.10	0.025 / 0.050	0.01 / 0.02	0.005 / 0.010	0.001 / 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096

Lampiran 17 Hasil uji Koefisien Determinan (R2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652[a]	.425	.414	6.04780

a. Predictors: (Constant), x

Lampiran 18 Tabel R (R2)

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724

Lampiran 19 Dokumentasi

Proses penyebaran angket kepada siswa kelas 4G & 4I

Lampiran20 Biodata Mahasiswa

A. Data diri

Nama	: Ahmad Akhid Yusuf Saputra
Nim	: 210103110132
Tempat, Tanggal Lahir	: Kudus, 04 Januari 2004
Fakultas/ Program Studi	: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tahun Masuk	: 2021
Alamat Rumah	: Dk. Siwalan Rt 04/ Rw 03 Piji, Dawe, Kudus
No Hp	: 081215958590
Alamat Email	: akhidsaputra924@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal dan Non-Formal

2008-2010	: MI Nurul Ulum
2010-2014	: SDN 4 Piji
2014-2018	: MTsN 2 Kudus
2018-2021	: MAN 1 Kudus
2018-2021	: Pondok Tahfidzul Qur’an Nurul Qur’an
2021-sekarang	: Pesantren Tahfidz Bani Yusuf